

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR RITMIK DENGAN
COOPERATIVE LEARNING METODE *JIGSAW*
KELAS V SD NEGERI 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Lenis Ary Sonta
13604227008

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Ritmik Dengan *Cooperative Learning* Metode *Jigsaw* Kelas V SD Negeri 3 Pekalongan” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Oktober 2015
Dosen Pembimbing,



Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Ritmik Dengan *Cooperative Learning* Metode *Jigsaw* Kelas V SD Negeri 3 Pekalongan” adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji, yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.


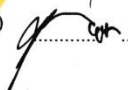
Yogyakarta, 28 Oktober 2015
Mahasiswa,



Lenis Ary Sonta.
NIM. 13604227008

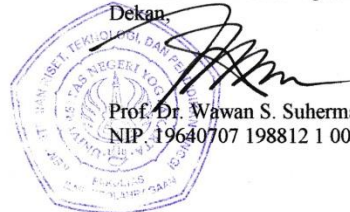
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Ritmik Dengan *Cooperative Learning* Metode *Jigsaw* Kelas V Sd Negeri 3 Pekalongan”, yang disusun oleh Lenis Ary Sonta, NIM. 13604227008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 November 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI		Tanda Tangan	Tanggal
Farida Mulyaningsih, M. Kes	Ketua Penguji		31/12-15
Ermawan Susanto, M. Pd	Sekretaris Penguji		31/12-15
Sri Mawarti, M. Pd	Penguji I (Utama)		22/12-15
Ngatman, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		29-12-2015

Yogyakarta, Desember 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan:



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Berjuang demi masa depan adalah kewajiban. (Lenis Ary Sonta)
2. Ilmu adalah modal utama untuk mengetahui segala hal. (Lenis Ary Sonta)
3. Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al Mujadillah:11)
4. Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik penolong (Q.S. Ali Imron: 173)
5. Sebaik-baiknya kamu adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (H.R. Buchori)

PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tiada henti-hentinya saya panjatkan kehadiran Alloh SWT. yang telah melimpahkan barokahnya sehingga penelitian tindakan kelas ini berhasil disusun. Penelitian ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta, saudaraku Arie Cahyaningsih, Limas Wigurawati, Panggih Nugroho serta Rahmat Pandoyo yang telah mencurahkan segalanya untuk mendukung saya. Teman-teman semua yang selalu mendukung saya dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR RITMIK DENGAN
COOPERATIVE LEARNING METODE JIGSAW
KELAS V SD NEGERI 3 PEKALONGAN**

Oleh:
Lenis Ary Sonta
13604227008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga pada materi gerak dasar ritmik dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *jigsaw*

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class room Action Research* yang dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdapat 4 tahapan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga dengan jumlah 22 siswa. Dalam setiap siklusnya peneliti memberikan materi senam ritmik dengan metode pembelajaran *cooperative* metode *jigsaw*. Instrumen yang digunakan untuk menilai siswa adalah lembar tes pengetahuan, unjuk kerja dan sikap siswa yang diisi oleh guru. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk menilai guru adalah lembar observasi kemampuan guru dan sikap siswa yang diisi oleh kolaborator dan angket tanggapan siswa yang diisi oleh siswa setelah pembelajaran selesai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang akhirnya memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75 sebanyak 90,9% dengan jumlah 20 orang dan belum yang belum dapat memenuhi KKM 75 sebanyak 9.1% dengan jumlah siswa 2 orang.

Kata Kunci : Pembelajaran ritmik, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas karena rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan *Cooperative Learning* Metode *Jigsaw* Pada Meteri Gerak Dasar Ritmik Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga”.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Erwin Setyo K, M. Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Guntur. Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY yang telah menyetujui proposal skripsi yang diajukan.
5. Drs. Subagyo, M.Kes, Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis melaksanakan kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Budi Soekarno, S. Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pekalongan, Kec. Bojong Sari, Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan peneliti ijin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 3 Pekalongan, Kec. Bojong Sari, Kabupaten Purbalingga.
10. Rekan-rekan Mahasiswa S-1 Program Kelanjutan Studi FIK angkatan 2013 yang telah memberi dukungan, motifasi dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
11. Siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kec. Bojong Sari, Kabupaten Purbalingga, tahun ajaran 2015-2016 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Disadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi

kelengkapan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pembahasan Teori	
1. Hasil Belajar	
a. Hakikat Hasil Belajar	10
b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	11
c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar	12
2. Model Pembelajaran	
a. Hakikat Model Pembelajaran	12
b. Karakteristik Model Pembelajaran	13
3. <i>Cooperative Learning</i>	
a. Hakikat <i>Cooperative Learning</i>	15
b. Tujuan Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i>	17
c. Jenis-jenis Model <i>Cooperative Learning</i>	18
d. Metode Pembelajaran <i>Cooperative</i>	18

e. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Cooperative</i>	20
f. Keuntungan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i>	21
4. <i>Metode Jigsaw</i>	22
5. Senam	
a. Hakikat Senam	24
b. Jenis-jenis Senam	26
c. Manfaat Senam	28
6. Senam Ritmik	30
7. Model <i>Cooperative Learning</i> Dalam Materi Senam Ritmik.....	31
8. Karakteristik Siswa SD.....	32
B. KerangkaBerpikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
C. Seting Penelitian	35
1. Waktu dan Tempat Penelitian	38
2. Subjek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	
1. Perencanaan	40
2. Pelaksanaan Tindakan	40
3. Pengamatan/ Observasi	43
4. Refleksi	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	
1. Tes	45
2. Lembar Observasi	50
G. Teknik Analisis Data	56
H. Indikaktor Keberhasilan Tindakan	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan Siklus 1	56
2. Pelaksanaan Siklus 2	71
B. Pembahasan	
1. Nilai Berdasarkan Tes	83
2. Nilai Berdasarkan Observasi	87
3. Angket Tanggapan Siswa	90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	92
C. Keterbatasan Penelitian	92
D. Saran-saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2. Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK	36
Gambar 3. Grafik Raihan Nilai Tes Pengetahuan Siklus 1	66
Gambar 4. Grafik Raihan Nilai Tes Unjuk Kerja Siklus 1	66
Gambar 5. Grafik Raihan Nilai Tes Sikap Siswa Siklus 1	67
Gambar 6. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 1 Oleh Kolaborator 1	67
Gambar 7. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 1 Oleh Kolaborator 2	68
Gambar 8. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 1	69
Gambar 9. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 2	69
Gambar 10. Grafik Raihan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus 1	70
Gambar 11. Grafik Raihan Nilai Tes Pengetahuan Siklus 2	77
Gambar 12. Grafik Raihan Nilai Tes Unjuk Kerja Siklus 2	77
Gambar 13. Grafik Raihan Nilai Tes Sikap Siswa Siklus 2	78
Gambar 14. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 2 Oleh Kolaborator 1	78
Gambar 15. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 2 Oleh Kolaborator 2	79

Gambar 16. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 2 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 1	80
Gambar 17. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 2	80
Gambar 18. Grafik Raihan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus 2	81
Gambar 19. Hasil Tes Pengetahuan Per Siklus Selama Pelaksanaan Penelitian	83
Gambar 20. Hasil Tes Unjuk Kerja Per Siklus Selama Pelaksanaan Penelitian	84
Gambar 21. Hasil Tes Sikap Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran	85
Gambar 22. Peningkatan Hasil Belajar Siswa yang Memenuhi KKM Setiap Siklus	87
Gambar 23. Raihan Nilai Hasil Observasi Terhadap Guru Dalam Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi yang Diisi Oleh Kolaborator 1 dan 2	88
Gambar 24. Grafik Peningkatan Nilai Hasil Observasi Sikap Siswa	90
Gambar 25. Peningkatan Nilai Berdasarkan Nilai Angket Tanggapan Siswa	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	20
Tabel 2. Daftar Nama Kolaborator	44
Tabel 3. Instrumen Terhadap Pengetahuan Siswa Pada Materi Gerak Dasar Ritmik	45
Tabel 4. Instrumen Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja Gerak dasar Ritmik	46
Tabel 5. Instrumen Penilaian Terhadap Sikap Siswa	49
Tabel 6. Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa	50
Tabel 7. Lembar Observasi Pengamatan Pembelajaran Terhadap Guru .	51
Tabel 8. Instrumen Penilaian Terhadap Sikap Siswa yang Diisi Oleh Kolaborator	54
Tabel 9. Angket Tanggapan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran	55
Tabel 10. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus 1	60
Tabel 11. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus 2	72
Tabel 12. Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Yang Memenuhi KKM	86
Tabel 13. Peningkatan Perolehan Nilai Tiap Siklus Nilai Observasi Terhadap Guru Dalam Pembelajaran	89
Tabel 14. Peningkatan Perolehan Nilai Tiap Siklus Nilai Observasi Sikap Siswa Dalam Pembelajaran yang Diisi Oleh Kolaborator	89
Tabel 15. Peningkatan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa ...	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari sekolah.....	97
Lampiran 2. Surat Rekomendasi.....	98
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	99
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	100
Lampiran 5. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	101
Lampiran 6. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	102
Lampiran 7. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	103
Lampiran 8. Daftar Nama Subjek Penelitian	104
Lampiran 9. Data Hasil Observasi Guru Siklus 1 Kolaborator 1	105
Lampiran 10. Data Hasil Observasi Guru Siklus 1 Kolaborator 2.....	108
Lampiran 11. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus 1 Kolaborator 1	111
Lampiran 12. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus 1 Kolaborator 2	112
Lampiran 13. Data Hasil Observasi Guru Siklus 2 Kolaborator 1.....	113
Lampiran 14. Data Hasil Observasi Guru Siklus 2 Kolaborator 2.....	116
Lampiran 15. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus 2 Kolaborator 1	119
Lampiran 16. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus 2 Kolaborator 2	120
Lampiran 17. Data Hasil Penilaian Sikap Siklus 1.....	121
Lampiran 18. Data Hasil Penilaian Tes Unjuk Kerja Siklus 1.....	122
Lampiran 19. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Kerja Siklus 1.....	123
Lampiran 20. Data Rekap Nilai Hasil Pembelajaran Siklus1.....	124
Lampiran 21. Data Hasil Penilaian Sikap Siklus 2.....	125
Lampiran 22. Data Hasil Penilaian Tes Unjuk Kerja Siklus 2.....	126

Lampiran 23. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Kerja Siklus 2.....	127
Lampiran 24. Data Rekap Nilai Hasil Pembelajaran Siklus 2.....	128
Lampiran 25. Data Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus 1	129
Lampiran 26. Data Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus 2	131
Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1	133
Lampiran 28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2	150
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk pendidikan tinggi (UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 ayat 2). Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diidentifikasi bahwa guru sebagai salah seorang unsur pendidik memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan terhadap peserta didik. Keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh keprofesionalan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang antara lain menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu guru harus memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan pengajaran, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Oemar Hamalik (2005:124), guru selain bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, ketrampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikan. Untuk mencapai tujuan-tujuan

itu, maka guru perlu memahami secara mendalam pengetahuan dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar.

Tidak berbeda pula dengan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang menuntut kreativitas dan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran berhasil dengan baik. Guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, maka sebelum melaksanakan pembelajaran sebaiknya mempersiapkan rencana pembelajaran yang dikemas secara hirarki guna memberikan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru akan merasa puas apabila diakhir pembelajaran peserta didik dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar terdapat banyak materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ada antara lain sepak bola, permainan bola kecil, atletik, senam dan lain-lain.

Senam merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat menyenangkan apabila dilakukan dengan berbagai variasi yang sesuai teknik. Jenis senam juga bermacam-macam, antara lain senam lantai, gerak dasar ritmik, senam ketangkasan, senam artistik dan lain-lain. Semua materi senam tersebut terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Peneliti memilih materi gerak dasar ritmik (senam irama) dengan alasan karena menurut peneliti kurangnya minat guru penjas di sekolah dasar untuk mengajarkan materi gerak dasar ritmik kepada siswanya. Banyak jenis dari gerak dasar ritmik tetapi peneliti memilih untuk meneliti senam irama. Banyak alasan mengapa hal ini bisa terjadi, diantaranya adalah kurangnya

strategi untuk mengajarkan gerak dasar ritmik kepada siswa agar gerak dasar ritmik lebih menarik dan menyenangkan. Kurangnya variasi dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa membuat siswa merasa jenuh sehingga mengurangi minat siswa untuk mempelajari gerak dasar ritmik. Dengan berkurangnya minat siswa maka hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam memperoleh hasil belajar yang sesuai kriteria.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada semester 1 kelas V terdapat Standar Kompetensi 4. Mempraktikan berbagai gerak dasar ritmik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dan Kompetensi Dasar 4.1, yaitu “Mempraktikan pola jalan, lari dan lompat dalam gerak dasar ritmik, serta nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin”, tepatnya pada materi pokok gerak dasar ritmik. Pada materi gerak dasar ritmik telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik dengan metode klasikal, namun kenyataannya hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih kurang, terbukti bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan menggunakan metode *cooperative learning* diharapkan guru dapat menggali kemampuan siswa secara penuh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak dasar ritmik. Ada banyak metode dari model *cooperative learning*, diantaranya STAD (*Student teams achievement Division*), Tim Ahli (*Jigsaw*), Investigasi Kelompok (*Group Investigations*), *Think Pair Share* (TPS), *Numbered Head Together* (NHT), *Teams Games Tournament* (TGT). Dari sekian banyak metode *cooperative learning*, peneliti

menentukan untuk menggunakan metode *Jigsaw*, karena model *cooperative learning* metode *jigsaw* menekankan pada kerjasama antar anggota kelompok untuk memecahkan masalah. siswa satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 atau 6 orang (kelompok asal). Setelah dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil kemudian guru membagi lagi kedalam kelompok terpisah sesuai dengan nomor urut yang didapat pada kelompok asal untuk menjadi kelompok ahli, untuk mendapat tugas dan mempelajari materi yang diberikan guru sesuai kelompoknya masing-masing. Kemudian menyampaikan hasil diskusinya dengan kelompok ahli kepada kelompok asal. Dengan kata lain penggunaan metode *cooperative learning* metode *jigsaw* dalam proses penyampaian materi merubah posisi guru yang semula sebagai poros atau utama. Siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa. Namun ketika peneliti melaksanakan tes semester 1 pada tahun pelajaran 2014/2015, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, materi senam, khususnya materi gerak dasar ritmik pada siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga hasilnya kurang memuaskan. Dari jumlah 20 siswa hanya 9 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, itu berarti jika dihitung dalam persentase, hanya 47,4% siswa yang mencapai ketuntasan. Padahal KKM mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada tahun pelajaran 2014/2015 semester 1 adalah 72. Sedangkan pada tahun pelajaran

saat ini (2015/2016), semester 1, KKM dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah 75.

Rendahnya persentase siswa yang mencapai KKM dalam materi gerak dasar ritmik dipengaruhi faktor minat serta motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Pada umumnya siswa merasa jenuh jika materi yang diajarkan adalah materi gerak dasar ritmik khususnya siswa putra, mereka lebih memilih untuk bermain sepak bola atau olahraga permainan yang lain. Selain itu keadaan seperti ini juga dipengaruhi metode pembelajaran guru kurang tepat dalam menerapkan model pembelajaran untuk materi gerak dasar ritmik, selama ini guru hanya menggunakan metode demonstrasi, yaitu dengan cara guru berada di depan barisan siswa dan memberikan contoh gerakan, kemudian siswa menirukan gerakan yang dilakukan guru. Metode yang digunakan tersebut peneliti rasa masih kurang inovatif sehingga siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan dan tidak segera di atasi maka akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar peserta didik selanjutnya.

Masalah lain yang timbul adalah karena keterbatasan kemampuan guru dalam mengajar masih kurang inovatif yang hanya mengacu pada rencana pembelajaran. Guru masih kurang mengembangkan metode-metode mengajar. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada tahun sebelumnya guru hanya menggunakan metode klasikal saja dan hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasar permasalahan tersebut, disinilah peran guru penjas dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan pembelajaran yang aktif dan

menyenangkan bagi siswa, sehingga pemilihan metode yang tepat dapat membuat siswa lebih antusias dan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, juga dapat memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Setelah diuraikan berbagai macam alasan dan masalah di atas, maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw*, sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui pengaruh model *cooperative learning* metode *jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi gerak dasar ritmik. Diharapkan setelah menggunakan metode *cooperative learning* metode *jigsaw*, hasil belajar peserta didik dapat meningkat memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75. Melalui pendekatan *cooperative learning* metode *jigsaw* yang membagi kelas kedalam kelompok-kelompok asal dan kelompok ahli sekitar 3 atau 4 orang pembelajaran gerak dasar ritmik diharapkan akan lebih menyenangkan, ketika siswa akan mencoba memberikan yang terbaik guna memperoleh pengalaman tanpa memikirkan resiko yang ada, siswa akan melakukan dengan sungguh-sungguh dan siswa lebih bersemangat dalam melewati proses pembelajaran gerak dasar ritmik. Melalui pendekatan *cooperative learning* metode *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga materi yang diberikan lebih mudah diserap dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik akan tercapai sesuai kriteria.

Model pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw* merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang dapat diangkat dalam pembelajaran penjas sebagai alternatif penyampaian materi. Karena dengan mempraktikanya secara berkelompok diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mempraktikan gerak dasar ritmik, selain itu kita juga dapat melestarikan sikap kerja sama antar anggota tim juga dapat melatih siswa untuk dapat berkomunikasi dengan baik antara siswa melalui diskusi kelompok dan melatih menyelesaikan masalah dengan jalan musyawarah dengan sesama anggota kelompoknya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi gerak dasar ritmik dengan model pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw* untuk siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dari 20 siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga hanya 47,4% yang mencapai KKM 75 dalam materi gerak dasar ritmik..
2. Belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran gerak dasar ritmik untuk peserta didik kelas V SD Negeri3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

3. Belum diketahuinya peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw* pada materi gerak dasar ritmik untuk siswa kelas V Tahun Pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu Peneliti membatasi penelitian pada “peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw* pada materi gerak dasar ritmik untuk siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu; “Apakah penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gerak dasar ritmik untuk siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam materi gerak dasar ritmik pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Pekalongan,

Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui model pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, diharapkan juga dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.
- b. Untuk lebih mengembangkan penalaran berbentuk pola pikir dinamis sekaligus untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.
- b. Sebagai alternatif bagi guru dalam pengambilan strategi pembelajaran di SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.
- c. Sebagai introspeksi terhadap kegiatan pengelolaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran.
- d. Sebagai masukan dalam pembinaan guru-guru untuk meningkatkan prestasi pembelajaran siswa di sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembahasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Hakikat Hasil Belajar

Unsur belajar dan mengajar sebagai suatu proses ada tiga macam yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar (Nana Sudjana, 2002:2). Ryan (1980) menjelaskan bahwa hasil belajar ketrampilan dapat diukur melalui; 1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, 2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap, 3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Menurut Saefudin Azwar (2000:8) membagi belajar menjadi tiga kawasan yakni “kawasan *kognitif, afektif, psikomotor*. Hasil belajar harus mencerminkan ketiga kawasan tersebut”. Menurut Saefudin Azwar (2009:9), secara implisit menyebutkan bahwa hasil belajar adalah performa maksimal seseorang dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Selain itu hasil belajar adalah merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Menurut Nana Sudjana (2002:3),

menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha usaha belajar siswa yang dapat dinyatakan dengan angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa pada waktu tertentu dan aturan–aturan tertentu pula.

b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2002:3), menyatakan bahwa fungsi dari penilaian penilaian berfungsi sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dll.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang *studi* dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Melihat uraian tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa penilaian hasil belajar sangat perlu dilaksanakan oleh guru. Selain sangat bermanfaat untuk proses belajar mengajar, juga sebagai bukti telah dilaksanakannya pembelajaran di sekolah oleh guru yang bersangkutan.

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2002:4), menyatakan bahwa tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang *studi* atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggung jawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sejalan dengan dikemukakanya tujuan penilaian hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian hasil belajar adalah tujuan dari proses belajar mengajar yang menyangkut semua aspek baik ranah *kognitif*, *afektif* , maupun *Psikomotor*. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada saat peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.

2. Model Pembelajaran

a. Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu cara mengajar yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Arends yang dikutip oleh Trianto (2009:25), menyatakan bahwa berbagai macam model

pembelajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu: presentasi, pengajaran langsung, pengajaran konsep, *cooperative learning*, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Syaiful Sagala, 2005).

Secara luas, Joyce dan Weil, yang dikutip oleh Indrawati (2009) mengemukakan bahwa;

model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multi media, dan bantuan belajar melalui program komputer. Hakikat mengajar adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, dan belajar bagaimana cara belajar.

b. Karakteristik Model Pembelajaran

Rangke L. Tobing, dkk. (1990:5) mengidentifikasi lima karakteristik suatu model pembelajaran yang baik, yang meliputi:

1) Prosedur Ilmiah

Suatu model pembelajaran harus memiliki suatu prosedur yang sistematis untuk mengubah tingkah laku peserta didik atau memiliki sintaks yang merupakan urutan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru-peserta didik.

- a) Spesifikasi hasil belajar yang direncanakan
Suatu model pembelajaran menyebutkan hasil-hasil belajar secara rinci mengenai penampilan peserta didik.
 - b) Spesifikasi lingkungan belajar
Suatu model pembelajaran menyebutkan secara tegas kondisi lingkungan dimana respon peserta didik diobservasi.
 - c) Kriteria penampilan
Suatu model pembelajaran merujuk pada kriteria penerimaan penampilan yang diharapkan dari para peserta didik. Model pembelajaran merencanakan tingkah laku yang diharapkan dari peserta didik yang dapat didemonstrasikannya setelah langkah-langkah mengajar tertentu.
 - d) Cara-cara pelaksanaannya
Semua model pembelajaran menyebutkan mekanisme yang menunjukkan reaksi peserta didik dan interaksinya dengan lingkungan.
- 2) Sintaks
Suatu model pembelajaran memiliki sintaks atau urutan atau tahap-tahap kegiatan belajar yang diistilahkan dengan fase yang menggambarkan bagaimana model tersebut dalam praktiknya, misalnya bagaimana memulai pelajaran.
- 3) Sistem Sosial
Sistem sosial menggambarkan bentuk kerja sama guru peserta didik dalam pembelajaran atau peran-peran guru dan peserta didik serta hubungannya satu sama lain dan jenis-jenis aturan yang harus diterapkan. Peran kepemimpinan guru bervariasi dalam satu model ke model pembelajaran lainnya. Dalam beberapa model pembelajaran, guru bertindak sebagai pusat kegiatan dan sumber belajar (hal ini berlaku pada model yang *high structure*), namun dalam model pembelajaran yang terstruktur sedang peran guru dan peserta didik seimbang. Setiap model memberikan peran yang berbeda pada guru dan peserta didik.
- 4) Prinsip Reaksi
Prinsip reaksi menunjukkan kepada guru bagaimana cara menghargai atau menilai peserta didik dan bagaimana menanggapi apa yang dilakukan oleh peserta didik. Sebagai contoh, dalam suatu situasi belajar, guru memberi penghargaan atas kegiatan yang dilakukan peserta didik atau mengambil sikap netral. Sistem pendukung menggambarkan kondisi-kondisi yang diperlukan untuk

mendukung keterlaksanaannya model pembelajaran, termasuk sarana dan prasarana, misalnya alat dan bahan, kesiapan guru, serta kesiapan peserta didik.

5) Dampak Pembelajaran Langsung dan Iringan

Dampak pembelajaran langsung merupakan hasil belajar yang dicapai dengan cara mengarahkan para peserta didik pada tujuan yang diharapkan sedangkan dampak iringan adalah hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh suatu proses pembelajaran sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dialami langsung oleh pembelajar.

3. *Cooperative Learning*

a. **Hakikat *Cooperative Learning***

Cooperative learning adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 anggota, dengan keanggotaan yang bersifat heterogen. Dalam pelaksanaannya metode *cooperative learning* ini membantu siswa untuk lebih mudah memproses informasi yang diperoleh, karena proses *encoding* akan didukung dengan interaksi yang terjadi dalam *cooperative learning*. Pembelajaran dengan metode kooperatif dilandaskan pada teori *cognitive* karena menurut teori ini interaksi bisa mendukung pembelajaran.

Menurut Roger, dkk. Seperti yang dikutip oleh Miftahul Huda (2011:29), menyatakan bahwa:

Cooperative learning merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas

pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggotanya yang lain.

Menurut Trianto (2009:56), menyatakan bahwa di dalam kelas *cooperative learning* siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain membantu. Jadi dibentuknya kelompok ini untuk saling membantu dalam mencapai tujuan, yaitu hasil belajar yang memenuhi KKM. Sama halnya yang dikemukakan oleh Miftahul Huda (2011:46), yang menyatakan bahwa dalam suasana *cooperative learning*, siswa harus bertanggung jawab pada dua hal: 1) mempelajari materi yang ditugaskan, dan 2) memastikan bahwa semua anggota kelompoknya juga mempelajari materi tersebut". Ini menegaskan bahwa walaupun mereka belajar secara kelompok tetapi mereka harus menguasai secara individual. Hasil dari belajar secara berkelompok dapat dipertanggung jawabkan secara individual. Menurut Trianto (2009: 66) pembelajaran *cooperative learning* memerlukan kerja sama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan, dan penghargaan. Keberhasilan pembelajaran ini tergantung dari keberhasilan masing-masing individu dalam kelompok, dimana keberhasilan tersebut sangat berarti untuk mencapai suatu tujuan yang positif dalam belajar kelompok.

b. Tujuan Penggunaan Model *Cooperative Learning*

Menurut Slavin seperti yang dikutip oleh Trianto (2009:57) mengemukakan bahwa “belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompoknya mencapai tujuan atau penguasaan materi”. Menurut Jhonson & Jhonson, seperti yang dikutip oleh Trianto (2009:57), menyatakan bahwa tujuan pokok belajar koopertif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun berkelompok. Mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk berperan dalam kelompok yang menekankan keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan ilmiah. Aspek-aspek pengembangan pribadi merupakan hal yang penting dari model *Cooperative Learning*

Menurut Ibrahim, dkk (2000:7) tujuan-tujuan *cooperative learning* mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan ketrampilan sosial.

Para ahli telah menunjukkan bahwa *cooperative learning* dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (Trianto, 2007:59).

c. Jenis-jenis *Cooperative learning*

Menurut Johnson, dkk seperti yang dikutip oleh Miftahul Huda (2011:87), menyatakan bahwa ada beberapa jenis *cooperative learning*. Yaitu:

- 1) *Formal Cooperative Learning Group*.
Pada model pembelajaran ini siswa bekerja sama untuk satu atau beberapa sesi pertemuan. Prosedur-prosedur pembentukan kelompoknya antara lain: keputusan-keputusan pra instruksional, perancangan tugas dan struktur kooperatif, pengawasan kelompok-kelompok kooperatif, evaluasi pembelajaran dan pemrosesan kelompok.
- 2) *Informal Cooperative Learning Group*.
Pada model pembelajaran ini siswa bekerjasama hanya untuk satu kali pertemuan saja. Kelompok *cooperative learning* informal dibentuk untuk memfokuskan perhatian siswa pada materi yang dipelajari, menciptakan *setting* dan *mood* yang kondusif untuk belajar, memastikan siswa memproses materi yang sudah diajarkan, dan menjadi kegiatan penutup (*closure*) di akhir pelajaran.
- 3) *Cooperative Base Group*.
Kelompok kooperatif jangka panjang (untuk satu semester atau satu tahun) dengan keanggotaan yang stabil yang tanggung jawab utamanya adalah saling memberikan dukungan, dorongan, dan bantuan antar sesama anggota agar bisa berkembang secara akademik, kognitif, sosial.
- 4) *Integrated Use of Cooperative Learning*.
Model pembelajaran ini merupakan gabungan tiga jenis kelompok kooperatif dibuat untuk mengefektifkan dan memaksimalkan pembelajaran siswa untuk satu materi pembelajaran atau tugas akademik tertentu

d. Metode-metode *Cooperative learning*

1) Metode-metode *Student Teams Learning*

Metode-metode ini diteliti dan dikembangkan di John Hopkins University. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa siswa harus belajar bersama dan bertanggung jawab atas

pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya. Menurut Miftahul Huda (2011: 115), terdapat tiga konsep yang mendasari metode-metode *student team learning*, yaitu:

- a) penghargaan kelompok (*team reward*).
- b) tanggung jawab individu (*individual accountability*).
- c) kesempatan yang sama untuk sukses (*equal opportunities for success*).

Metode-metode *student teams learning* meliputi metode *Student Team-Achievement Division (STAD)*, *Teams-Games-Tournaments (TGT)*, dan *Jigsaw II (JIG II)*.

2) Metode-metode *Supported Cooperative Learning*

Metode-metode *supported cooperative learning* ini juga dikembangkan di John Hopkins University oleh beberapa ahli. Metode-metode *supported cooperative learning* meliputi metode *Learning Together (LT)*- *Circleof Learning (CL)*, *Jigsaw (JIG)*, *Jigsaw III (JIG III)*, *Cooperative Learning Structures (CLS)*, *Group Investigation (GI)*, *Complex Instruction (CI)*, *Team Accelerated Instruction (TAI)*, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, *Structured Dyadic Methods (SDM)*.

3) Metode-metode Informal

Menurut Slavin yang dikutip oleh Miftahul Huda (2011:129), menyatakan bahwa metode-metode informal

(*informal methods*) merupakan aktivitas-aktivitas kooperatif dalam metode pengajaran tradisional yang diterapkan oleh guru dan tidak berkaitan dengan metode-metode yang telah disebutkan diatas. Beberapa metode *informal cooperative learning* meliputi *Spontaneous Group Discussion (SGD)*, *Numbered Heads Together (NHT)*, *Team Product (TP)*, *Cooperative Review (CR)*, *Think-Pair-Share (TPS)*, *Discussion Group (DG)-Group Project (GP)*.

e. Langkah-langkah Cooperative learning

Menurut Trianto (2009:66) menyatakan bahwa terdapat enam langkah utama dalam pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah tersebut adalah :

Tabel 1. Langkah-langkah *Cooperative learning*

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari

	atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

f. Keuntungan Menggunakan Model *Cooperative learning*

Menurut Zamroni seperti yang dikutip oleh Trianto (2009:57) manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Selain itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa. Menurut Ibrahim seperti yang dikutip oleh Trianto (2009:61) dengan belajar kooperatif, diharapkan kelak akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat. *Cooperative learning* memiliki efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya dan agama, strata sosial, kemampuan dan ketidak mampuan. Kemampuan sosial atau kooperatif berkembang secara signifikan dalam *cooperative learning*. *Cooperative learning* sangat tepat digunakan untuk melatih ketrampilan-ketrampilan kerja sama dan kolaborasi, juga ketrampilan-ketrampilan tanya jawab.

4. Metode *Jigsaw* (JIG)

a. Hakikat Metode *Jigsaw* (JIG)

Cooperative learning metode *jigsaw* adalah sebuah model pembelajaran yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam metode ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggota kelompoknya serta dapat menyampaikan informasi tentang bagian materinya kepada anggota kelompok lain.

Metode *Jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Aronson (1975). Metode ini memiliki dua versi tambahan *Jigsaw II* (Slavin, 1989) dan *Jigsaw III* (Kagan, 1990). Dalam metode *Jigsaw* siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri 4-6 anggota. Setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu materi pembelajaran. Dari informasi yang diberikan pada setiap kelompok, masing-masing anggota harus mempelajari bagian-bagian yang berbeda dari informasi tersebut, (Miftahul Huda, 2011:120).

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menurut Daryanto, dkk. (2012:243), adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah serta jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan gender.
- 2) Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian

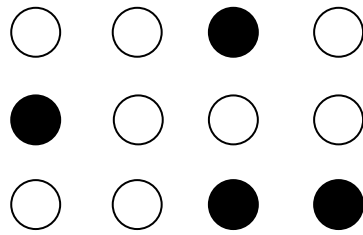
materi pelajaran yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam tipe *Jigsaw* ini, setiap siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran tersebut. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama, belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli (*Counterpart Group/CG*).

- 3) Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temanya jika kembali ke kelompok asal. Kelompok asal ini oleh Aronson disebut kelompok *Jigsaw* (gigi gergaji).

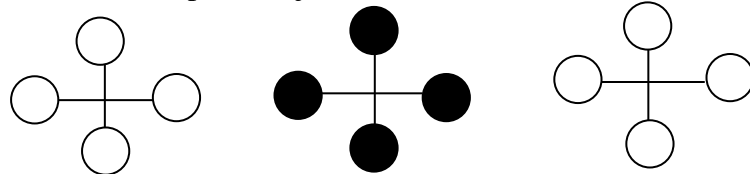
Prosedur belajar tipe *jigsaw* menurut Melvin L. Silberman

(2013: 180-182), adalah sebagai berikut:

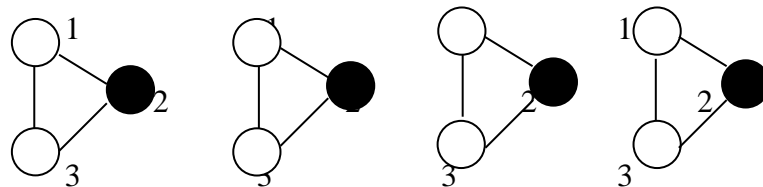
- 1) Pilihlah materi belajar yang bisa dipecah menjadi beberapa bagian. Sebuah bagian bisa sependek kalimat atau sepanjang beberapa paragraf. (jika mateinya panjang, perintahkan siswa untuk membaca tugas mereka sebelum pelajaran).
- 2) Hitunglah jumlah bagian yang hendak dipelajari dan jumlah siswa. Bagikan secara adil berbagai tugas kepada berbagai kelompok siswa. Sebagai contoh, bayangkan sebuah kelas yang terdiri dari 12 siswa. Dimisalkan bahwa anda bisa membagi materi menjadi tiga segmen atau bagian. Anda dapat membentuk kuartet (kelompok empat anggota), dengan memberikan segmen 1, 2, atau 3 kepada tiap kelompok. Kemudian, perintahkan tiap kuartet atau “kelompok belajar” untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang mereka terima. (jika anda menghendaki, anda dapat membentuk dua pasang “rekan belajar” terlebih dahulu dan kemudian menggabungkan pasangan-pasangan itu menjadi kuartet untuk saling berkonsultasi dan saling berbagi pendapat).
- 3) Setelah waktu belajar selesai, bentuklah kelompok-kelompok “belajar ala *jigsaw*”, kelompok tersebut terdiri dari perwakilan tiap “kelompok belajar” tadi. Dalam contoh yang baru saja diberikan, anggota dari tiap kuartet dapat brhitung mulai dari 1, 2, 3, dan 4. Kemudian bentuklah kelompok belajar *jigsaw* dengan jumlah yang sama. Hasilnya adalah empat kelompok trio. Dalam masing-masing trio akan ada satu siswa yang telah mempelajari segmen 1, segmen 2, dan segmen 3. Keseluruhan penjelasan kelompok.



Kelompok belajar



Kelompok belajar bersama



- 4) Perintahkan anggota kelompok “jigsaw” untuk mengajarkan satu sama lain apa yang telah mereka pelajari.
- 5) Perintahkan siswa untuk kembali keposisi semula dalam rangka membahas pertanyaan yang masih tersisa guna memastikan pemahaman yang akurat.

Variasi

- 1) Berikan tugas baru, misalnya menjawab sejumlah pertanyaan yang didasarkan pada pengetahuan akumulatif dari semua anggota kelompok belajar *jigsaw*.
- 2) Beri siswa tanggung jawab untuk mempelajari keterampilan, sebagai alternatif dari pemberian informasi kognitif. Perintahkan siswa untuk saling mengajarkan keterampilan yang telah mereka pelajari.

5. Senam

a. Hakikat Senam

Menurut Wuryati Soekarno (1986:2), unsur-unsur senam antara lain adalah kalestenik dan akrobatik atau tumbling. Kalestenik adalah latihan tubuh tanpa menggunakan alat (latihan bebas) untuk

meningkatkan kelentukan, keluwesan, dan memelihara ketrampilan. Tumbling adalah suatu latihan ketangkasan dengan badan berputar atau melenting. Pada saat berputar/melenting, tangan bertumpu atau melayang di udara.

Menurut Depdikbud (1988:7), senam merupakan dasar kegiatan olahraga. Artinya semua gerakan dalam kegiatan olahraga apapun, banyak didasari oleh gerakan-gerakan senam misalkan: merayap, merangkak, jalan, jingkat, lari, lompat, loncat, mengguling dan sebagainya. Sedangkan menurut Dinas Olahraga (1999:1), senam adalah salah satu cabang olahraga yang mengandalkan aktivitas baik sebagai olahraga sendiri maupun untuk cabang olahraga lainnya.

Menurut Wuryati Soekarno (1986 : 2), senam merupakan latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan harmonis. Sedangkan menurut Imam Hidayat seperti yang dikutip oleh Agus Mahendra (1999 : 9) menyatakan bahwa senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Tim Penjas SD (2007:46), yang menyatakan bahwa senam merupakan

salah satu aktivitas jasmani yang efektif untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Peter H. Werner (dalam bukunya Agus Mahendra, 1999 : 9) mengatakan bahwa “*Gymnastics may be globally defined as any physical exercises on the floor or apparatus that designed to promote endurance, strength, flexibility, agility, coordination and body control*”. Jika diartikan kalimat tersebut adalah senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Jadi fokusnya adalah tubuh, bukan alatnya, bukan pula pola-pola gerakannya, karena gerak apapun yang digunakan, tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolannya.

b. Jenis-jenis Senam

Seperti juga kesulitan dalam memahami definisi senam, maka kesulitan lain timbul manakala ingin membagi senam kedalam jenis-jenisnya. Jenis-jenis senam menurut FIG (*Federation Internationale de Gymnastique*), senam dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu:

- 1) Senam artistik (*artistic gymnastics*)
- 2) Gerak dasar ritmik sportif (*sportive rhythmic gymnastics*)
- 3) Senam akrobatik (*acrobatic gymnastic*)
- 4) Senam aerobik sport (*sports aerobics*)
- 5) Senam trampolin (*trampolinning*)

6) Senam umum (*general gymnastics*)

Menurut Depdikbud (1988:11), jenis senam antara lain gerak dasar ritmik, senam artistik, senam akrobatik, senam aerobik, senam ketangkasan, dan senam irama. Sebagian senam tersebut terdapat dalam kurikulum yang ada di sekolah dasar. Salah satu senam yang diajarkan di sekolah dasar adalah senam artistik. Menurut Agus Mahendra (2000:12), hakikat dari senam artistik adalah:

Senam yang menggabungkan aspek tumbling dan akrobatik untuk mendapatkan efek-efek artistik dari gerakan-gerakan yang dilakukan pada alat-alat sebagai berikut:

Artistik Putra:

- 1) Lantai (*Floor Exercises*)
- 2) Kuda Pelana (*pommel Horse*)
- 3) Gelang-gelang (*Rings*)
- 4) Kuda Lompat (*Vaulting Horse*)
- 5) Palang Sejajar (*Parallel Bars*)
- 6) Palang Tunggal (*Horizontal Bar*)

Artistik Putri:

- 1) Kuda Lompat (*Vaulting Horse*)
- 2) Palang Bertingkat (*Uneven Bars*)
- 3) Balok Keseimbangan (*Balance Beam*)
- 4) Lantai (*Floor*)

Menurut Tim Penulis Dinas Olahraga (1999:3) berpendapat bahwa macam-macam alat senam artistik yaitu; 1) matras (*floor exercise*), 2) gelang-gelang (*rings*), 3) palang tunggal (*horizontal bar*), 4) palang sejajar (*parallel bar*), 5) kuda-kuda pelana (*pommel horse*), 6) kuda-kuda lompat (*vaulting horse*), 7) balok keseimbangan (*beam*), 8) palang bertingkat (*asymmetrical bars*).

Senam akrobatik adalah senam yang mengandalkan akrobatik dan tumbling, sehingga latihannya banyak mengandung salto dan

putaran yang harus mendarat di tempat-tempat yang sulit. Sedangkan senam trampolin merupakan pengembangan dari suatu bentuk latihan yang dilakukan di atas trampolin. Trampolin merupakan sejenis alat pantul yang terbuat dari rajutan kain yang dipasang pada kerangka besi berbentuk segi empat, sehingga memiliki daya pantul yang sangat besar.

Jenis senam yang lainnya adalah senam aerobik sport, yaitu merupakan pengembangan dari senam aerobik. Agar pantas ditandingkan, latihan-latihan senam aerobik yang berupa tarian atau kalistenik tertentu digabung dengan gerakan-gerakan akrobatik yang sulit. Sedangkan senam umum adalah segala jenis senam diluar kelima jenis senam di atas. Dengan demikian senam-senam seperti senam aerobik, senam pagi, SKJ, senam wanita dan sebagainya, termasuk ke dalam senam umum.

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, jenis senam bermacam-macam dengan atau tanpa alat. Alat-alat yang digunakan bermacam-macam seperti balik keseimbangan, palang sejajar dan lain-lain. Jenis senam diantaranya senam artistik, senam irama, senam ketangkasan dan lain-lain.

c. Manfaat Senam

Senam merupakan kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (*motor ability*), (Agus Mahendra, 2004 : 14). Olahraga senam mengacu pada

gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap gerak anggota tubuh dan kemampuan-kemampuan motorik seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelenturan, *agility* dan ketepatan (Dinas Olahraga, 1999 : 1). Lewat berbagai kegiatannya, anak yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, powernya, kelentukanya, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangannya. Apalagi jika ditekankan pula kegiatan yang menuntut sistem kerja jantung dan paru. Program senam akan menyumbang pada perkembangan fisik yang seimbang.

Menurut Agus Mahendra (2000 : 14), menyebutkan bahwa program senam dapat pula menyumbang pada pengayaan, perbendaharaan gerak pada pesertanya. Dasar-dasar senam akan sangat baik dalam mengembangkan pelurusan (*alignment*) tubuh, penguasaan dan kesadaran tubuh secara umum, dan ketrampilan-ketrampilan senam. Sedangkan menurut Depdikbud (1988: 7), menyatakan bahwa:

manfaat senam dalam pendidikan jasmani, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelentukan, penguatan, peregangan dan pelepasan otot-otot.
- 2) Keseimbangan dan ketangkasan.
- 3) Pertumbuhan yang selaras (harmonis).
- 4) Pengoreksian sikap dan bentuk tubuh yang salah.
- 5) Kesehatan dan kesegaran jasmani.
- 6) Penyembuhan beberapa penyakit tertentu.

6. Gerak dasar ritmik

Menurut Muhajir (2007 : 77-78) “gerak dasar ritmik atau senam irama adalah senam yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat tertentu, serta memanfaatkan irama musik yang dipakai”. Alat-alat yang dipergunakan antara lain, bola, simpai, pita, tali dan gada. Dalam buku lainnya, Muhajir (2004 : 154) menyebutkan bahwa senam irama atau disebut juga gerak dasar ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Gerak dasar ritmik dapat dilakukan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Senam irama merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan atau untuk membina dan meningkatkan seni gerak. Secara prinsip antara senam biasa dengan senam irama tidak ada perbedaan, hanya saja pada senam irama ditambahkan irama (*ritme*). Tekanan yang harus diberikan pada senam irama ialah: irama, kelentukan tubuh, dan ontinuitas gerakan.

Para pesenam menampilkan gerakan-gerakan indah dengan diiringi musik, di atas matras seluas 13m² dengan alat tambahan berupa tali, *hoop*, bola, tongkat dan pita. Pada kelas perorangan, para pesenam menampilkan nomor yang berbeda dengan 4-5 alat tambahan. Pada kelas tim, lima orang atlet tampil bersamaan dengan menggunakan alat-alat yang berbeda. Gerak dasar ritmik merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni, rasa keindahan atau untuk membina dan meningkatkan seni gerak (Muhajir, 2004:154).

7. Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Materi Senam *Ritmik*

Penggunaan pembelajaran *cooperative learning* metode *jigsaw* dalam materi gerak dasar ritmik oleh peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Hal ini merujuk pada hasil belajar siswa pada tahun sebelumnya yang masih tergolong rendah. Sehingga perlu adanya inovasi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajaran. Setiap siswa mempraktikan gerak dasar ritmik bersama-sama dengan kelompoknya. Jika ada salah satu anggota yang belum mampu atau masih takut maka anggota kelompok yang lain akan membantu semaksimal mungkin agar siswa tersebut mau mempraktikanya. Setiap kelompok harus memecahkan kesulitan-kesulitan yang anggota kelompok hadapi dan berusaha untuk menemukan jalan keluarnya.

Dalam model pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator saja dan siswa harus mengembangkan kemampuan mereka masing-masing bersama kelompok/tim mereka masing-masing. Akan tetapi guru tetap mengawasi jalanya proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* ini. Pada akhir proses pembelajaran guru membahas kesulitan gerak siswa berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh masing-masing kelompok. Masing-masing anggota kelompok akan menganalisa siapa dalam anggota kelompoknya yang masih kesulitan.

B. Karakteristik Siswa SD

Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan di dalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan anak sekolah dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan gerak yang merupakan bagian dari perkembangan umum pada diri pelajar sekolah dasar, memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas tinggi dikemudian hari. Pentingnya perkembangan fisik dan perkembangan gerak yang baik tersebut perlu benar-benar disadari oleh guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, karena pada usia anak sekolah dasar pertumbuhan akan tetap berlangsung. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat, dan lebih banyak belajar berbagai ketrampilan.

Menurut Siti Rahayu Haditono (2006: 176), karakteristik anak usia sekolah dasar dilihat dari perkembangan jasmani dan psiko-motorik adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Jasmani
 - a. Keadaan jasmani anak menjadi lebih stabil dan lebih kuat
 - b. kekuatan tangan dan badan pada anak laki-laki bertambah dengan pesat
 - c. Pada umumnya ada hubungan yang tetap dalam perkembangan tulang dan jaringan
 - d. Sampai umur 12 tahun anak akan bertambah panjang 1-6 cm tiap tahunnya
 - e. Pada umur 10 tahun anak laki-laki agak lebih besar sedikit dari pada anak perempuan, sesudah itu maka anak perempuan lebih

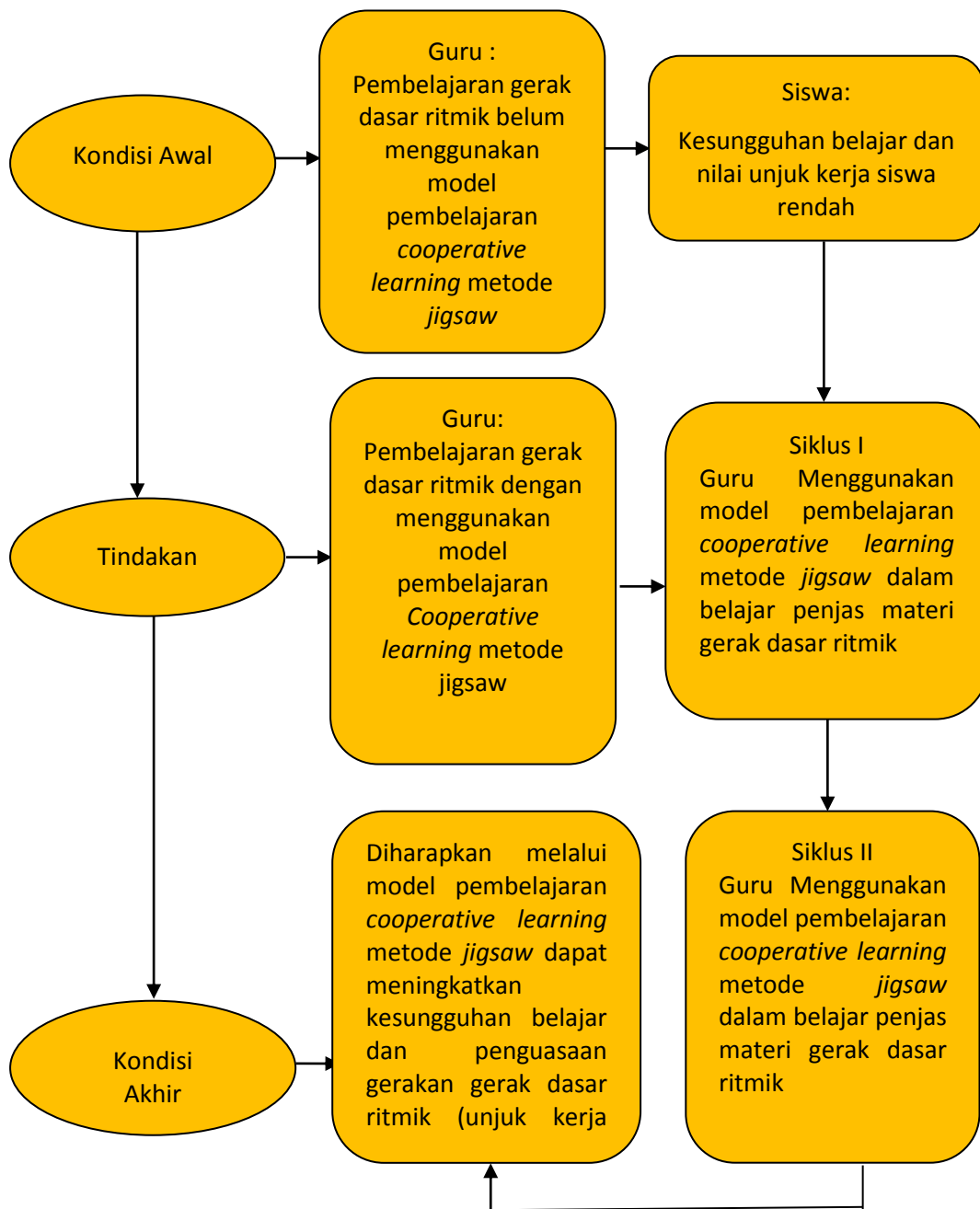
- unggul dalam panjang badan, tetapi sesudah \pm 15 tahun anak laki-laki mengējarnya dan tetap unggul dari pada anak perempuan
2. Perkembangan Psikomotorik
 - a. Keseimbangan relatif berkembang dengan baik
 - b. Koordinasi antara mata dengan tangan (Visio-motorik) berkembang dengan baik
 - c. Ada perubahan dalam sifat dan frekuensi motorik kasar dan halus.
 - d. Kecakapan motorik makin disesuaikan dengan keleluasaan lingkungan.
 - e. Gerakan motorik lebih tergantung dari pada aturan formal dan aturan yang telah ditentukan dan bersifat kurang spontan

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teoritik di atas, proses pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 3 Pekalongan masih berjalan monoton, dan tidak ada variasi metode yang digunakan guru dalam setiap kegiatan pembelajaran dan hanya berpacu pada buku ajar serta materi yang sesungguhnya. Sehingga materi gerak dasar ritmik hanya disampaikan sesuai buku ajar tanpa variasi apapun yang mengakibatkan kejenuhan pada anak sehingga hasil belajar tidak tercapai. Melihat situasi yang demikian, perlu dilakukan pemecahan masalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar materi gerak dasar ritmik. Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *jigsaw* di SD Negeri 3 Pekalongan pada siswa kelas V.

Dengan penggunaan model *cooperative learning* metode *jigsaw* pada materi gerak dasar ritmik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Atas dasar kerangka pikir diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi awal pembelajaran di SD Negeri 3

Pekalongan, pelaksanaan tindakan yang dilakukan, dan hasil yang diharapkan dari tindakan siklus-siklus pembelajaran.



Gambar .1 Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

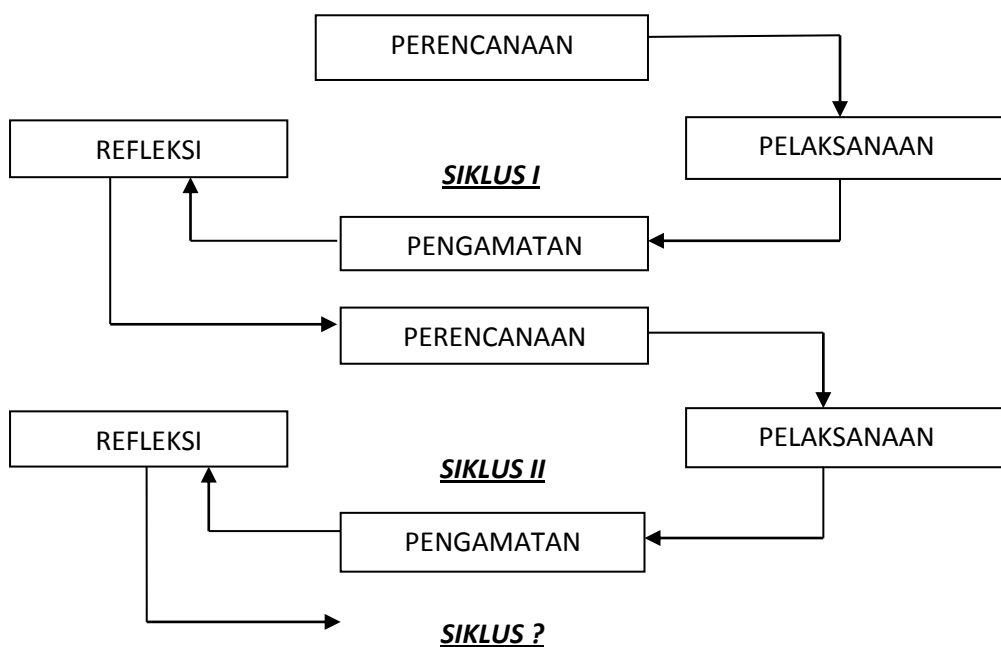
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian ini muncul berdasarkan masalah yang dihadapi oleh peneliti sendiri. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:30), menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:105), bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.

Selain hakikatnya, Suharsimi Arikunto (2007:106) juga menjelaskan tujuan dari penelitian tindakan kelas, yaitu untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Tujuan dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran. Fokus dari penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan-tindakan yang alternatif yang direncanakan oleh pendidik, kemudian dicobakan dan selanjutnya dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat digunakan untuk memecahkan masalah persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau tidak.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan kelas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan kesimpulan dari tujuan dilaksanakannya PTK ialah untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan, kemudian dalam perkembangannya diharapkan tidak ada lagi permasalahan di kelas.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 fase, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Seperti yang dinyatakan Suharsimi Arikunto (2010:17) dalam kerangka siklus pelaksanaan PTK di bawah ini:



Gambar 2. Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK
 Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:17)

Dalam penelitian ini, langkah-langkah atau fase yang harus peneliti tempuh dalam setiap siklus adalah:

1. Perencanaan, tahap ini dilakukan dengan penyusunan instrumen penelitian.
2. Pelaksanaan, yaitu implementasi tindakan kedalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya.
3. Pengamatan, yaitu proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi.
4. Refleksi, yaitu upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh tim peneliti, kolaborator dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan tindakan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak merupakan pengulangan dari tindakan sebelumnya.

B. Deinisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu hasil belajar, *cooperative learning* metode *jigsaw*, dan gerak dasar ritmik.

Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha usaha belajar siswa yang dapat dinyatakan dengan angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa pada waktu tertentu dan aturan–aturan tertentu pula.

Cooperative learning metode *jigsaw* adalah model pembelajaran dimana siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil dalam proses

pembelajaran. Dalam kelompok-kelompok tersebut terdapat kelompok ahli dan kelompok asal yang akan saling berkaitan dalam mempelajari sebuah materi. Setiap siswa mempraktikkan gerak dasar ritmik yang telah dipelajarinya dalam kelompok ahli dan mengajarkannya bersama-sama dengan kelompok asalnya. Jika ada salah satu anggota yang belum mampu atau masih takut maka anggota kelompok yang lain akan membantu semaksimal mungkin agar siswa tersebut mau mempraktikannya. Setiap kelompok harus memecahkan kesulitan-kesulitan yang anggota kelompok hadapi dan berusaha untuk menemukan jalan keluarnya.

Gerak dasar ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Gerak dasar ritmik dapat dilakukan menggunakan alat ataupun tanpa alat.

C. *Setting* Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Pekalongan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015. Peneliti memilih tempat ini didasarkan pada pertimbangan:

- a. Peneliti mengajar di kelas tersebut agar mendapatkan kemudahan dalam hal penelitian, pengamatan maupun dalam pengambilan data-data lain yang dibutuhkan.
- b. Pertimbangan lain waktu dan biaya lebih terjangkau dibanding jika meneliti di tempat lain. Penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus

ini akan mengaplikasikan pembelajaran dengan pokok permasalahan meningkatkan hasil belajar gerak dasar ritmik dengan model pembelajaran *cooperative learning*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga dengan jumlah 22 siswa dengan perincian 13 siswa putri dan 9 siswa putra.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah satu putaran siklus, komponen tersebut yaitu (Suharsimi Arikunto, 2010:17-20):

1. Perencanaan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yakni mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan satu putaran siklus atau kegiatan berkelanjutan. Adapun rancangan siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Penentuan waktu tindakan kelas
- b. Penentuan tindakan yang akan diberikan
- c. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e. Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

- 1) Siswa dibariskan, dihitung, dipimpin berdoa
- 2) Apersepsi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Memotivasi siswa
- 5) Memberikan contoh-contoh pemanasan seperti peregangan atau penguluran otot

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari)
- 2) Guru menyiapkan sumber informasi berupa bahan bacaan yang akan dipelajari oleh kelompok siswa.
- 3) Guru membacakan dengan jelas bahan bacaan yang akan dipelajari dengan jelas sehingga mudah dimengerti oleh siswa.
- 4) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok *cooperative*.

- 5) Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara untuk membentuk kelompok belajar, yaitu dengan cara:
- a) Guru menyiapkan kertas/bola plastik yang telah diberi nomor 1, 2, 3, dan 4.
 - b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk melemparkan bola/kertas bernomor 1 kepada teman-teman yang lain untuk ditangkap.
 - c) Siswa yang berhasil menangkap bola/kertas bernomor 1 yang telah dilemparkan bergantian untuk melemparkan kertas/bola bernomor 2 untuk ditangkap siswa yang lain.
 - d) Siswa yang berhasil menangkap kertas/bola bernomor 2 bergantian untuk melemparkan bola bernomor 3 dan siswa yang telah memiliki nomor 1 berdiri memisahkan diri dan tidak ikut menangkap bola yang dilemparkan lagi.
 - e) Siswa yang berhasil menangkap nomor 3 giliran melemparkan bola dan siswa bernomor bola 2 berkumpul dengan siswa bernomor 1 begitu seterusnya sampai bola bernomor 4 dilemparkan.
 - f) Jika sudah ada 4 siswa yang berhasil mendapatkan bola bernomor 1, 2, 3, dan 4 mereka memisahkan diri dan menjadi satu kelompok. Sebelum memisahkan diri, siswa yang menangkap bola bernomor 4 terlebih dahulu melemparkan bola bernomor 1 terlebih dahulu.

- g) Kegiatan ini dilakukan sampai seluruh siswa terbagi kedalam kelompok-kelompok.
- h) Kemudian guru membagikan sumber informasi berupa bahan bacaan yang telah disiapkan.
- i) Kegiatan selanjutnya siswa yang telah mendapatkan nomor 1 berkumpul dengan semua siswa yang mendapatkan nomor satu untuk memulai mendiskusikan dan mempelajari sumber informasi yang diberikan yaitu gerakan jalan di tempat dengan mengayunkan tangan.
- j) Siswa yang bernomor 2 berkumpul dengan semua siswa yang berhasil menangkap bola bernomor 2 untuk mendiskusikan dan mempraktikan materi yang dibagikan yaitu gerakan kaki melangkah kekanan diikuti tangan kanan diputar, kemudian kaki melangkah ke kiri diikuti tangan kiri diputar. Posisi tangan tetap lurus.
- k) Siswa bernomor 3 berkumpul dengan semua siswa bernomor 3 dan mendiskusikan serta mempraktikan materi melangkah kekanan dua kali diikuti tangan yang diputar dilanjutkan melangkah dua kali ke kanan.
- l) Siswa bernomor 4 berkumpul dengan semua siswa bernomor 4 dan mendiskusikan serta mempraktikan gerakan dua kali melangkah ke kiri kemudian menghadap ke kiri dilanjutkan dua langkah ke kiri dan dua langkah ke kanan kemudian

hadap ke kanan dilanjutkan kembali dua langkah ke kanan.
Posisi tangan dipinggang.

- m) Setelah semua siswa mempelajari bagian-bagiannya masing-masing dengan seksama mereka kembali kepada kelompoknya semula dan berlatih bersama menggabungkan semua gerakan nomor 1, 2, 3 dan 4.
- n) Guru membimbing setiap kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas mereka.
- o) Setelah semua kelompok menguasai gerakan guru memfasilitasi peserta didik untuk mempraktikkan gerakan dalam kelompok mereka masing-masing.

c. Penutup

- 1) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari oleh masing-masing kelompok.
- 2) Pendinginan siswa duduk selunjur sambil menyanyikan lagu balonku yang huruf vokalnya diganti semua dengan huruf “O” semakin lama semakin keras.
- 3) Guru memberikan penghargaan untuk upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.
- 4) Siswa dibariskan, dihitung, berdo’a dan dibubarkan

3. Pengamatan/Observasi

Kolaborator melakukan observasi terhadap guru dan siswa sesuai dengan yang direncanakan dan apa yang terjadi di lapangan, mengisi

lembar observasi, serta mendokumentasikan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan.

4. Refleksi

Melakukan *sharing* dan *evaluasi* dari pembelajaran yang berlangsung dari pertemuan yang pertama dan mencoba diperbaiki dalam pertemuan kedua, sehingga mendapatkan hasil yang menentukan untuk langkah-langkah selanjutnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh 2 orang kolaborator yang bertugas untuk mengamati kinerja guru dan siswa pada saat pembelajaran, kolaborator tersebut adalah guru pendidikan jasmani pada sekolah dasar dengan perincian sebagai berikut:

Table 2. Daftar Nama Kolaborator

No	Nama	Profesi	Instansi
1.	Hening Desianto	Guru Penjas	SDN 1 Metenggeng, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga.
2.	Iksan Sawaludin	Guru Penjas	SDN 2 Pekalongan, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga.

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan, hasil tes siswa dan angket. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan (data lembar observasi), hasil tes siswa digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam materi gerak dasar ritmik dan angket diisi oleh siswa digunakan untuk menilai proses pembelajaran dari siswa. Angket diberikan kepada semua siswa dan dilaksanakan setelah selesai tindakan di setiap akhir siklus. Data observasi

diperoleh pada setiap tindakan untuk menilai proses pembelajaran guru di kelas dan diskusi dengan kolaborator. Setelah terkumpul, kedua data disajikan secara deskriptif pada hasil penelitian

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

1. Tes

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa peneliti menggunakan tes pengetahuan, unjuk kerja dan sikap kepada masing-masing siswa/individual.

a. Tes Pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran aspek pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan adalah:

Tabel 3. Instrumen terhadap pengetahuan siswa pada materi gerak dasar ritmik

No	Subjek	Soal No					Jumlah nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		

Soal

Mari menjawab dengan tepat!

1. Sikap awal dalam gerakan jalan di tempat adalah.....
2. Pada waktu melakukan gerakan jalan di tempat, paha diangkat rata-rata air. Maksud dari rata-rata air adalah....

3. Pada waktu melakukan gerakan melangkah,kaki yang pertama melangkah adalah kaki.....
4. Pada waktu melakukan pola gerak melangkah dua kali kekanan dan kekiri posisi kedua tangan.....?
5. Pandangan mata ketika melakukan kombinasi gerak langkah kaki adalah....

<p>Jumlah Nilai Perolehan</p> <p>Nilai Akhir (NA) = ----- x 100</p> <p>Skor Maksimum (5)</p>

b. Tes Unjuk Kerja

Instrumen penelitian yang digunakan dalam tes pengukuran unjuk kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.Instrumen Penilaian KetrampilanGerak Dasar Ritmik

No	Subjek	Nilai			Jumlah Skor	NA	Ket
		Keserasian	Gerakan	Kekompakan			
SKOR MAKSIMUM 12							

<p>Jumlah Nilai Perolehan</p> <p>Nilai Akhir (NA) = ----- x 100</p> <p>Skor Maksimum (12)</p>

Kriteria Penilaian:

Lakukan gerakan 1x8 hitungan

Gerakan 1: Jalan di tempat. Posisi awal adalah sikap sempurna, kedua tangan ditekuk di samping badan lalu mengayun ke depan sesuai gerakan kaki. apabila kaki yang melangkah kanan maka tangan yang mengayun ke depan tangan kiri secara bergantian.

Gerakan 2: Kaki melangkah ke kanan dan ke kiri dengan tangan diputar dari depan ke belakang dan kembali ke depan secara bergantian. Apabila kaki yang melangkah kaki kanan maka tangan yang diputar tangan kanan dan sebaliknya.

Gerakan 3: Kaki melangkah 2 kali ke kanan dilanjutkan 2 kali ke kiri dengan kedua tangan diputar dari bawah, ke depan, ke atas, ke belakang lalu kembali ke bawah mengikuti gerakan kaki.

Gerakan 4: Kaki melangkah 2 kali ke kanan kemudian hadap kanan dilanjutkan melangkah 2 kali ke kiri lalu melangkah lagi 2 kali ke kanan setelah itu hadap kiri diakhiri dengan langkah 2 kali ke kiri. Tangan dipinggangan dan pandangan mata ke depan.

Prosedur Penilaian:

1) Gerakan

- a) Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 4 gerakan dengan benar.
- b) Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 3 gerakan dengan benar.
- c) Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 2 gerakan dengan benar.
- d) Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 1 gerakan dengan benar.

2) Kekompakan

- a) Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 4 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
- b) Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 3 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
- c) Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 2 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
- d) Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 1 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.

3) Keserasian

- a) Siswa diberi skor 4 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik serta gerakan sesuai dengan ketukan.

- b) Siswa diberi skor 3 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik namun gerakan tidak sesuai dengan ketukan.
- c) Siswa diberi nilai 2 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik namun sesuai ketukan.
- d) Siswa diberi nilai 1 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik serta gerakan tidak sesuai ketukan.

d. Tes Sikap Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap siswa pada saat pembelajaran adalah:

Tabel 5. Instrumen Penilaian Terhadap Sikap Siswa

No	Nama	Aspek				Jml	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung Jawab		

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Skor Maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah dilaksanakan penilaian, maka hasil dari seluruh instrumen diatas direkap dalam penilaian hasil belajar, seperti yang terdapat di bawah ini:

Tabel 6. Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nomor Urut	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		A	B	C		
1						
2						
3						
...						
Rata-rata						

Keterangan:

A = perolehan nilai siswa dari penilaian pengetahuan

B = perolehan nilai siswa dari penilaian ketrampilan gerak siswa

C = perolehan nilai siswa dari penilaian sikap siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Skor Maksimal (300)}} \times 100$$

2. Lembar Observasi

a. Observasi Pengamatan Pembelajaran Terhadap Guru

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:30) pengamatan atau observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan 2 lembar pengamatan untuk guru dan siswa.

Tabel 7. Lembar Observasi Pengamatan Pembelajaran Terhadap Guru

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
A Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, berdoa, berhitung)			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
4	Memberikan pemanasan yang sesuai dengan materi pembelajaran			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi			
B Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi				
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
8	Menyampaikan materi sesuai dengan konsep <i>cooperative learning</i>			
9	Menyajikan penjelasan dengan menggunakan contoh, ilustrasi dan pemberian tekanan.			
10	Menyajikan materi secara sistemis (mudah ke sulit)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai			
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
14	Menguasai kelas			
15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)			

16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan Model <i>Cooperative learning</i>				
17	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif			
18	Guru menjelaskan cara membentuk kelompok belajar			
19	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien			
20	Membimbing kelompok bekerja dan belajar saat peserta didik mengerjakan tugas			
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba			
22	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran				
23	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran			
24	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
25	Menghasilkan pesan yang menarik			
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
28	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar			
29	Merespon positif partisipasi peserta didik			
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
31	Menumbuhkan antusiasme atau keceriaan peserta didik dalam belajar			
Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Benar dalam Pembelajaran				
32	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer			
33	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami/komunikatif			
C	Kegiatan Penutup			

Mengevaluasi				
34	Melakukan evaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok/individu mempresentasikan hasil kerjanya			
35	Melakukan remidi			
36	Memberikan penghargaan baik secara verbal, simbol, benda, mimik dan gerak badan untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok			
Menutup pelajaran				
37	Memberikan pendinginan dengan tepat			
38	Membuat kesimpulan			
39	Memberi pesan dan tindak lanjut			
40	Memberi tugas/pengayaan			

Langkah Kegiatan

- Berikan tanda cek (✓) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.
- Hitung jumlah nilai “Ya” dan “Tidak”.
- Tentukan nilai menggunakan rumus berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{40} \times 100$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik	$90 < A \leq 100$
Baik	$75 < B \leq 90$
Cukup	$60 < C \leq 75$
Kurang	≤ 60

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 311)

Tabel di atas merupakan rencana penilaian yang akan digunakan kolaborator untuk menilai guru saat pembelajaran pada setiap siklus. Kedua kolaborator mengamati guru saat mengajar dan mengisi tabel tersebut selama pembelajaran berlangsung.

b. Observasi Sikap Siswa

Instrumen yang digunakan dalam mengamati sikap siswa dalam pembelajaran adalah:

Tabel 8. Instrumen Penilaian terhadap sikap siswa.

No	Aspek-aspek yang diamati	Skor Praktik Siklus ke..
A	Perhatian	
1	Menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	
2	Menunjukkan antusias dalam pembelajaran	
3	Menunjukkan rasa senang	
B	Ketekunan	
1	Mengerjakan tugas dengan baik	
2	Tidak mengobrol dengan teman	
3	Tidak mengganggu siswa lain	
C	Keaktifan	
1	Siswa dapat bergerak dengan aktif	
2	Mengajukan pertanyaan	
3	Mengerjakan tugas dengan baik	
	Jumlah Skor	

<p>Jumlah Skor</p> <p>NILAI = ----- x 100%</p> <p style="text-align: center;">9</p>

Keterangan penilaian:

- a. Skor 9 – 50, pelaksanaan pembelajaran berlangsung belum baik.
- b. Skor 51- 70, pelaksanaan pembelajaran berlangsung cukup baik.
- c. Skor 71 – 80, pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.
- d. Skor 81 – 100, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sangat baik.

Tabel di atas merupakan rencana penilaian yang akan digunakan kolaborator untuk menilai sikap siswa saat pembelajaran berlangsung. Tabel ini digunakan kolaborator pada setiap siklus. Kolaborator mengamati sikap siswa saat pembelajaran dan kemudian mengisi tabel tersebut selama pembelajaran berlangsung.

c. Angket Tanggapan Siswa

Selain kedua tes diatas peneliti juga menggunakan lembar tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pengisian angket dilakukan oleh seluruh siswa setelah pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 9. Angket Tanggapan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran

No	Faktor Pendorong dari Dalam (<i>The factor inner urge</i>)	Ya	Tidak
1	Saya senang dengan cara guru mengajar materi pembelajaran gerak ritmik		
2	Saya merasa kegiatan pembelajaran gerak ritmik di sekolah menyenangkan		
3	Saya senang dengan olahraga gerak ritmik		
4	Saya selalu memperhatikan saat guru mengajarkan teknik-teknik dasar gerakan gerak ritmik		
5	Saya ingin mencoba melakukan gerakan-gerakan teknik dasar gerak ritmik yang diajarkan oleh guru		
No	Faktor Motif Sosial (<i>The factor of social motif</i>)	Ya	Tidak
6	Saya serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran gerak ritmik di sekolah, agar mendapat nilai bagus dari guru.		
7	Saya belajar gerak ritmik di sekolah agar dapat melakukan gerakan gerak ritmik secara benar		
8	Saya berusaha untuk bisa melakukan gerakan gerak ritmik dapat pujian dari guru		

9	Dihadapan teman-teman satu kelas, saya berusaha untuk bisa melakukan gerakan gerak ritmik		
10	Saya belajar olahraga gerak ritmik, karena ingin menjadi seorang atlet senam yang terkenal		
No	Faktor Emosi (<i>emotional Factor</i>)	Ya	Tidak
11	Pembelajaran penjasorkes di sekolah, saya bisa melakukan gerakan gerak ritmik dengan benar sesuai perintah guru		
12	Saya tidak takut untuk mempraktikan gerakan senam rimik		
13	Saya bisa mempraktikan gerakan tangan dalam gerak ritmik		
14	Saya dapat mempraktikan gerakan kaki dalam gerak ritmik		
15	Saya selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak ritmik di sekolah		

Tabel tersebut merupakan angket yang akan disiapkan untuk menggali pendapat siswa terhadap suasana dan perasaan mereka terhadap pembelajaran. Angket akan dibagikan kepada seluruh siswa pada setiap siklus setelah selesai pembelajaran. Kemudian siswa mengisi dan dikumpulkan kembali.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugianto (1994:52), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena-fenomena atau situasi yang aktual atau yang ada pada saat penelitian berlangsung. Penelitian dengan data kuantitatif memperoleh hasil perhitungan

berupa angka-angka. Suharsimi Arikunto (1996:244), pengukuran data kuantitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase
2. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urutan data, untuk selanjutnya dibuat tabel, baik yang hanya berhenti sampai tabel saja, maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan kesimpulan ataupun untuk kepentingan visualisasi datanya.

Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi untuk guru dan siswa, angket siswa dan tes hasil belajar.

1. Analisis Data Lembar Observasi

Data observasi (pengamatan) diperoleh pada setiap tindakan untuk menilai pembelajaran yang dilakukan gurudan ada sikap siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru pada setiap siklus.Data disajikan secara deskriptif pada hasil penelitian.

2. Analisis Data Hasil Belajar

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir pertemuan dihitung nilai rata-rata, kemudian dikategorikan dalam batas-batas penilaian yang didasarkan pada ketuntasan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.Analisis yang digunakan yaitu dengan mencari rerata.Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata menurut Nar Heriyanto, dkk. (2008:4.2) adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean (nilai rata-rata)

x = skor

n = jumlah siswa

3. Analisis Data Lembar Angket

Hasil pengisian angket yang dilaksanakan pada akhir pertemuan atau pada akhir pembelajaran tiap siklus, kemudian data disajikan secara deskriptif pada hasil penelitian.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan meliputi perubahan siswa dalam mengikuti pembelajaran (gerak dasar ritmik), siswa terlihat aktif, kreatif, dan juga senang dalam mengikuti pembelajaran serta ditandai dengan peningkatan nilai siswa terutama penguasaan gerak dasar ritmik. Pembelajaran dikatakan berhasil dan dapat dihentikan apabila telah terpenuhinya seluruh indikator keberhasilan tindakan, indikator dari keberhasilan tindakan adalah hasil pengamatan proses belajar mengajar matri gerak dasar ritmik yang mendapatkan nilai B atau baik secara individual yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 mencapai $\geq 75\%$, dengan arti lain sebagian besar hasil pengamatan proses belajar mengajar sudah masuk kategori “Baik”.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penentuan siklus oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran gerak dasar ritmik di semester 1 yaitu 4 kali pertemuan, serta hasil penilaian pembelajaran gerak dasar ritmik. Penelitian yang peneliti lakukan digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar ritmik siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan yang hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus 1

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dalam satu siklus terdapat empat tahapan tindakan yang harus dilakukan. Begitu pula pada siklus 1, pada siklus ini terdapat empat tahapan tindakan yang telah dilakukan dengan uraian dan hasil kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan


Dengan melihat latar belakang dari penelitian ini, peneliti kemudian berusaha menyampaikan pembelajaran dalam sebuah model dan metode yang berbeda kepada siswa. Model dan metode pembelajaran tersebut peneliti tuangkan ke dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah tertuang langkah-langkah, metode dan cara penyampaian materi kepada siswa, tentunya dengan harapan bahwa materi yang disampaikan dapat

terserap maksimal dan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan.


b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus 1 berlangsung satu kali pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015. Begitu tanda bel masuk berbunyi siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga langsung berganti pakaian olahraga, kemudian siswa berbaris di halaman sekolah. Pada pembelajaran siklus 1, materi yang diberikan adalah gerak dasar ritmik “ayunan tangan dan kaki”. Secara rinci, pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 seperti yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

Tab 10. Pelaksnaan Pembelajaran Pada Siklus 1.

Gambar	Uraian Kegiatan	Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p>  <p>Ket: ♣ = peserta didik ♣ = guru ☐ = Matras</p>	<ol style="list-style-type: none"> (1) Peserta didik dibariskan menjadi dua barisan (2) Berdoa (3) Mengecek kehadiran peserta didik (4) Menegur peserta didik yang tidak berpakaian lengkap (5) Apersepsi : mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan materi (6) Menyampaikan tujuan pembelajaran (7) Mengajak peserta didik berdinamika misal tepuk bertingkat (8) Melakukan gerakan 	<p>20 Menit</p>

	pemanasan berupa penguluran	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1 2 3 4 Kel I</p>	<p>1. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok berjumlah empat orang. Salah satu Peserta didik bertugas melempar bola/kertas bernomor dan siswa yang lain berusaha menangkap kertas/bola bernomor 1, 2, 3, 4 yang dilemparkan oleh siswa tadi Peserta didik yang berhasil menangkap kertas yang dilemparkan berhak untuk melemparkan bola/kertas bernomor selanjutnya, begitu seterusnya sampai bola/kertas keempat dan kemudian mengelompokkan diri menjadi satu kelompok asal (masing-masing kelompok beranggotakan angka 1, 2, 3, dan 4 pada satu lemparan yang dilakukan). Semua peserta didik terus berusaha menangkap kertas yang dilemparkan sampai semua peserta didik mendapatkan nomor dan kelompok (yang melempar bergiliran setiap kali berhasil 	<p>75 menit</p>

<p>Kel II ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kel III ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kel IV ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kelompok no 1 ♀ I.1 ♀ II.1 ♀ III.1 ♀ IV.1</p> <p>Kelompok no 2 ♀ I.2 ♀ II.2 ♀ III.1 ♀ IV.2 ♀</p> <p>Kelompok no 3 ♀ I.3 ♀ II.3 ♀ III.3 ♀ IV.3</p> <p>Kelompok no 4 ♀ I.4 ♀ II.4 ♀ III.4 ♀ IV.4</p> <p>Kelompok no 1 ♀ I.1 ♀ II.1 ♀ III.1 ♀ IV.1</p>  <p>Kelompok no 2 ♀ I.2 ♀ II.2 ♀ III.1 ♀ IV.2</p>	<p>menangkap bola/kertas)</p> <p>e. Setiap peserta didik mengingat masing-masing nomor yang mereka dapat</p> <p>f. Masing-masing Peserta didik kemudian keluar dari kelompoknya untuk mengelompokkan diri membentuk kelompok belajar dengan siswa bernomor sama, misal siswa bernomor 1 mengelompok dengan semua siswa bernomor 1, siswa bernomor 2 dengan semua siswa bernomor 2, dan seterusnya</p> <p>g. Masing-masing kelompok mengambil kertas yang berisikan materi pembelajaran yang ada pada guru</p> <p>h. Peserta didik mendiskusikan masing-masing bagian materi gerak dasar ritmik yang mereka dapatkan dengan anggota kelompok belajar mereka</p> <p>i. Kelompok belajar 1 (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 1) sebagai kelompok belajar yang bertugas mendiskusikan dan mempelajari gerakan jalan ditempat dan tangan diayun,</p> <p>j. Kelompok belajar 2 (beranggotakan semua siswa yang mendapat</p>	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



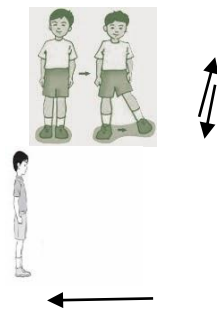
Kelompok no 3

♣ I.3 ♣ II.3
♣ III.3 ♣ IV.3



Kelompok no 4

♣ I.4 ♣ II.4
♣ III.4 ♣ IV.4



1 2 3 4

Kel I ♣ ♣ ♣ ♣
Kel II ♣ ♣ ♣ ♣

nomor 2) sebagai kelompok belajar yang bertugas mendiskusikan dan mempelajari gerakan melangkah kekanan dan kekiri sambil memutar tangan,

k. Kelompok belajar 3 (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 3) sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari dan mendiskusikan gerakan melangkah kekanan dan kekiri masing-masing dua kali diikuti kedua tangan diputar dan












l. Kelompok belajar 4 (beranggotakan semua siswa yang mendapat nomor 4) bertugas sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari dan mendiskusikan gerakan kombinasi langkah dan ayun

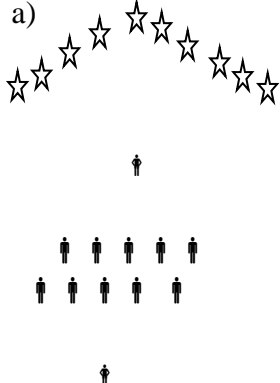
m. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

n. Peserta didik difasilitasi untuk melakukan percobaan di lapangan

2. *Elaborasi*

a. Masing-masing anggota kelompok belajar kembali kepada kelompok asal untuk menggabungkan hasil belajar dalam kelompok belajar kepada kelompok asal

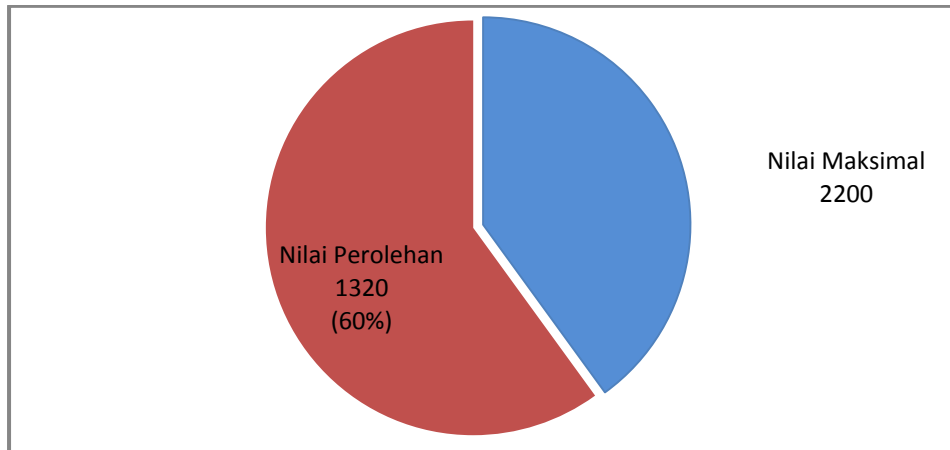
<p>Kel III </p> <p>Kel IV </p> <p style="text-align: center;"></p> <p>Kel I </p> <p>Mempraktikan hasil diskusi</p> <p>Kel II </p> <p>Kel III </p> <p>Kel IV </p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"></p>	<p>b. Masing-masing kelompok mendapatkan bimbingan untuk menggabungkan informasi dari masing-masing kelompok ahli</p> <p>c. Peserta didik difasilitasi untuk menyajikan hasil kerja kelompok maupun individual</p> <p>d. Peserta didik difasilitasi untuk berpikir kritis, menganalisis dan memecahkan masalah</p> <p>e. Peserta didik difasilitasi untuk berkompetisi</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui masing-masing kelompok bersama guru</p> <p>b. Kelompok peserta didik dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, penyimpulan dan motivasi</p>	
<p>C. Penutup</p> <p>Evaluasi pembelajaran masing-masing kelompok</p> <p style="text-align: center;"></p> <p>Kel I </p>	<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi secara individu tentang pembelajaran gerak dasar ritmik</p> <p>2. Peserta didik dan guru</p>	<p>10 menit</p>

<p>Kel II ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kel III ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kel IV ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p> 1 2 3 4</p> <p>a)</p> 	<p>melaksanakan pendinginan dengan menyanyikan lagu balonku ada lima yang huruf vokalnya diganti “o” semua, dari pelan menjadi keras, dan lebih keras lagi dengan posisi duduk</p> <p>3. Peserta didik mencermati penjelasan dari tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>4. Meberikan penghargaan baik secara lesan, simbol ataupun mimik untuk menghargai upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

c. Pengamatan

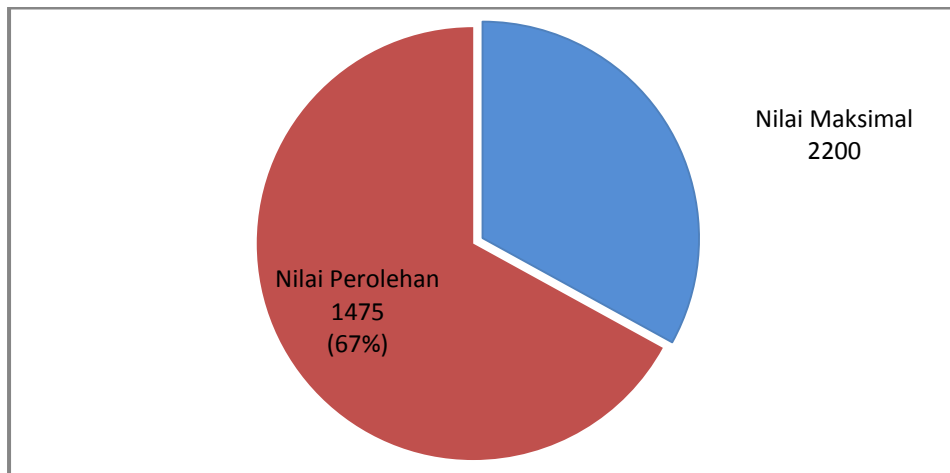
Peneliti dalam melakukan penelitian didampingi oleh 2 orang kolabolator yang bertugas melakukan observasi dengan mencatat dan menilai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar penilaian terhadap guru dan siswa. Secara keseluruhan, hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan lancar, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap beberapa aspek pada pembelajaran siklus 1, Maka dapat diketahui bahwa untuk nilai tes pengetahuan jika di akumulasikan dari seluruh subyek penelitian adalah 1320, atau jika dipersentase baru sebesar 60%. Berikut merupakan grafik tes pengetahuan siklus 1.



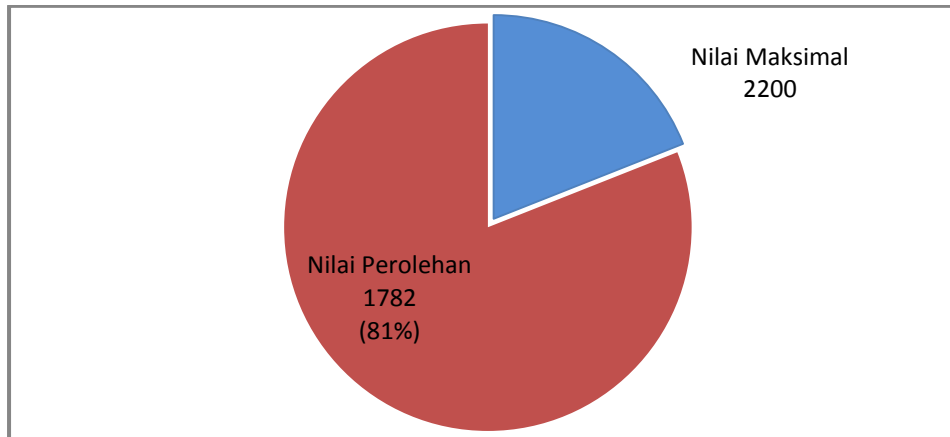
Gambar 2. Grafik Raihan Nilai Tes Pengetahuan Siklus 1.

Berikutnya, berdasarkan hasil tes unjuk kerja dari seluruh subyek penelitian jika diakumulasikan, maka perolehan nilai baru mencapai 1475, atau jika dipersentasekan baru 67% dari akumulasi nilai maksimal, Berikut merupakan grafik tes unjuk kerja siklus 1.



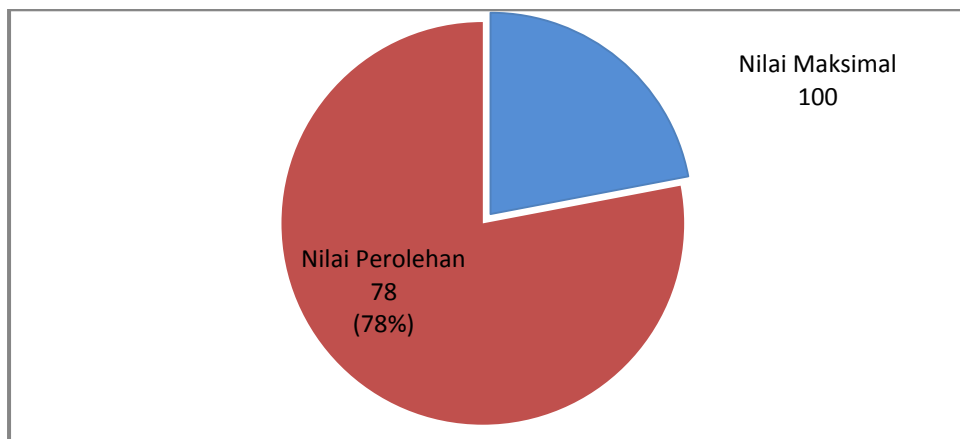
Gambar 3. Grafik Raihan Nilai Tes Unjuk Kerja Siklus 1.

Sedangkan, berdasarkan hasil tes sikap siswa dari seluruh subyek penelitian jika diakumulasikan, maka perolehan nilai baru mencapai 1781, atau jika dipersentasekan baru 81% dari akumulasi nilai maksimal. Berikut merupakan grafik perolehan nilai sikap siswa siklus 1.



Gambar 4. Grafik Raihan Nilai Tes Sikap Siswa Siklus 1.

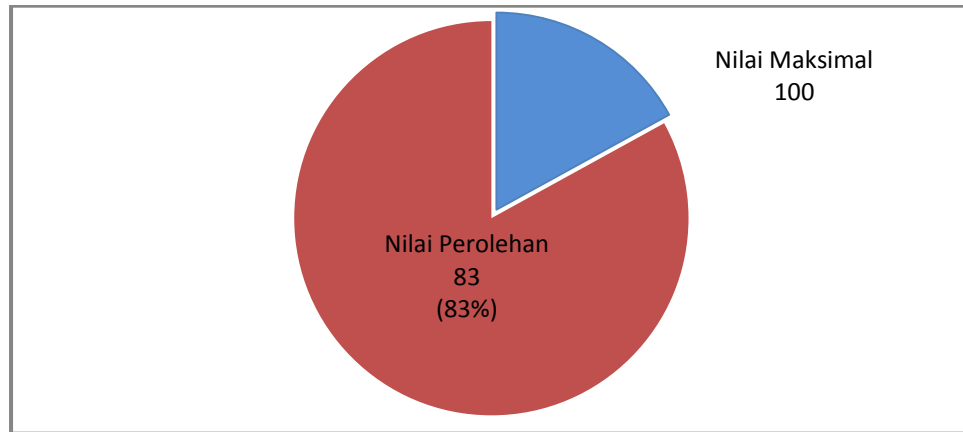
Sedangkan berdasarkan atas hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai observasi terhadap guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator 1 adalah 78, artinya kolaborator 1 memberikan tanda centang sebanyak 31 buah pada kolom “Ya”, padahal skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 100. Berikut merupakan grafik nilai observasi terhadap guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator 1 pada siklus 1.



Gambar 5. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 1 Oleh Kolaborator 1.

Sedangkan kolaborator 2 memberikan tanda centang sebanyak 33 pada kolom “Ya”, atau jika dimasukkan ke dalam rumus nilai yang

diberikan oleh kolaborator 2 kepada guru adalah 83. Berikut merupakan grafik nilai observasi terhadap guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator 2 pada siklus 1.



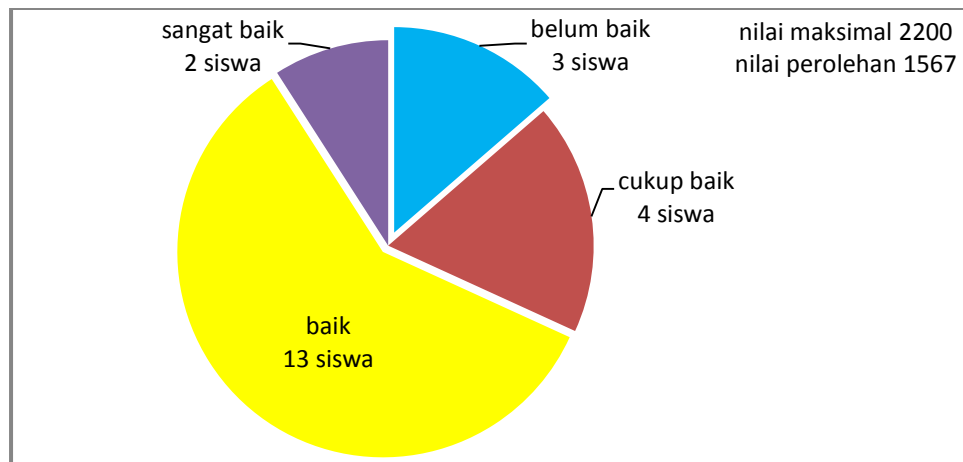
Gambar 6. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 1 Oleh Kolaborator 2.

Penilaian berikutnya yang dilakukan adalah observasi terhadap sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi siswa yang diisi oleh kolaborator 1, nilai yang diperoleh adalah 1533, dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Berikut merupakan grafik pencapaian nilai sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1 yang dilakukan oleh kolaborator 1.



Gambar 7. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 1.

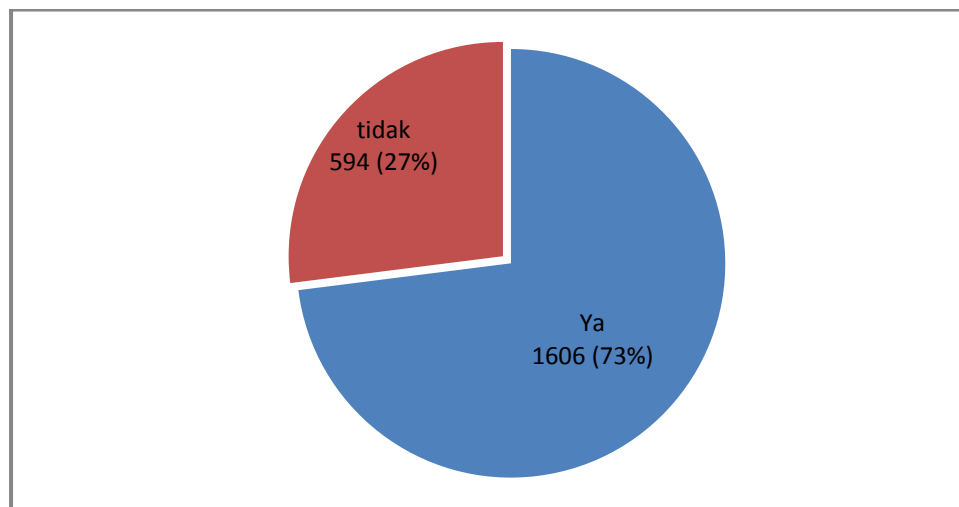
Sedangkan nilai yang diberikan oleh kolaborator 2 adalah 1567 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Berikut merupakan grafik pencapaian nilai sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1 yang dilakukan oleh kolaborator 2.



Gambar 8. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 2.

Penilaian berikutnya adalah hasil angket siswa. Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan angket tanggapan siswa untuk diisi dan

langsung dikumpulkan. Berdasarkan isian siswa pada siklus 1, jika nilai seluruh subyek penelitian diakumulasikan maka didapatkan nilai 1687 dari nilai maksimal 2200. Dengan jumlah tersebut, berarti terdapat 253 jawaban “Ya” dari siswa, atau jika dipersentase maka diperoleh angka 73% dari nilai maksimal yang dapat diperoleh sebesar 330. Berikut merupakan grafik nilai berdasarkan angket respon siswa.



Gambar 9. Grafik Raihan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus 1.

d. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan tahap demi tahap sampai akhir siklus pertama, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan, mengadakan evaluasi untuk memberikan materi gerak dasar ritmik pada pertemuan berikutnya. Dengan pertimbangan dan masukan kolaborator, karena siswa yang memperoleh nilai minimal sesuai dengan KKM baru sebanyak 7 siswa dari 22 siswa, atau baru sekitar 31% siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimal, yang artinya masih ada siswa yang tidak lulus KKM sebesar 79%. Sementara target

yang ditetapkan peneliti sebesar 75%, maka berdasarkan pertimbangan tersebut perlu dilaksanakan siklus kedua dengan pertimbangan untuk memperbaiki perolehan nilai yang diperoleh pada siklus 1.

2. Pelaksanaan Siklus 2

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dalam satu siklus terdapat empat tahapan tindakan yang harus dilakukan. Begitu pula pada siklus 2, ada perbedaan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 siswa diberi kebebasan untuk bereksplorasi dengan media yang disediakan oleh guru, sedangkan pada siklus kedua guru ikut membimbing masing-masing kelompok untuk lebih mendalami materi yang akan dipelajari. Pada siklus ini terdapat empat tahapan tindakan yang telah dilakukan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:





a. Perencanaan

Dengan melihat latar belakang dari penelitian ini, peneliti kemudian berusaha menyampaikan pembelajaran dalam sebuah model dan metode yang sama dengan siklus 1. Model dan metode pembelajaran tersebut peneliti tuangkan kedalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah tertuang langkah-langkah, metode dan cara penyampaian materi kepada siswa, tentunya dengan harapan bahwa materi yang disampaikan dapat terserap maksimal dan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan, jika dibandingkan dengan siklus 1.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus 1 berlangsung satu kali pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa, 1 September 2015. Begitu tanda bel masuk berbunyi siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga langsung berganti pakaian olahraga, kemudian siswa berbaris di halaman sekolah. Pada pembelajaran siklus 2, materi yang diberikan sama dengan materi pembelajaran siklus 1, yaitu gerak dasar ritmik “ayunan tangan dan kaki”. Secara rinci, pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 seperti yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus 2.

Gambar	Uraian Kegiatan	Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p>  <p>Ket:  = peserta didik  = guru  = Matras</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibariskan menjadi dua barisan 2) Berdoa 3) Mengecek kehadiran peserta didik 4) Menegur peserta didik yang tidak berpakaian lengkap 5) Apersepsi : mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan materi 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Mengajak peserta didik berdinamika misal tepuk bertingkat 8) Melakukan gerakan pemanasan berupa penguluran 	<p>20 Menit</p>

<p>B. Kegiatan Inti</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p> <p>Kel I ♀ ♀ ♀ ♀ Kel II ♀ ♀ ♀ ♀ Kel III ♀ ♀ ♀ ♀ Kel IV ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kelompok no 1 ♀ I.1 ♀ II.1 ♀ III.1 ♀ IV.1</p> <p>Kelompok no 2 ♀ I.2 ♀ II.2 ♀ III.1 ♀ IV.2 ♀</p> <p>Kelompok no 3 ♀ I.3 ♀ II.3 ♀ III.3 ♀ IV.3</p> <p>Kelompok no 4 ♀ I.4 ♀ II.4 ♀ III.4 ♀ IV.4</p> <p>Kelompok no 1 ♀ I.1 ♀ II.1 ♀ III.1 ♀ IV.1</p>	<p>1. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok berjumlah empat orang. b. Guru menunjuk langsung siswa-siswa yang masuk dalam 1 kelompok. c. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menentukan siswa dengan nomor urut 1, 2, 3 dan 4. d. Guru mempersilahkan siswa berkumpul dengan siswa yang bernomor urut sama. Misal siswa bernomor 1 mengelompok dengan semua siswa bernomor 1, siswa bernomor 2 dengan semua siswa bernomor 2, dan seterusnya. e. Guru memberikan gambar gerakan yang harus dipelajari kepada masing-masing anggota regu yang bernomor sama. f. Guru menunjuk 1 siswa pada regu siswa yang bernomor sama untuk sebagai pengamat. (siswa yang dianggap sudah mengasai gerakan) g. Pengamat bertugas mengamati teman yang bernomor sama dan membetulkan gerakan jika terjadi keaslahan. h. Gerakan yang dipelajari sama dengan gerakan minggu lalu, yaitu, kelompok belajar 1 	<p>75 menit</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------



Kelompok no 2

♣ I.2 ♣ II.2
♣ III.1 ♣ IV.2



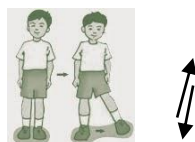
Kelompok no 3

♣ I.3 ♣ II.3
♣ III.3 ♣ IV.3

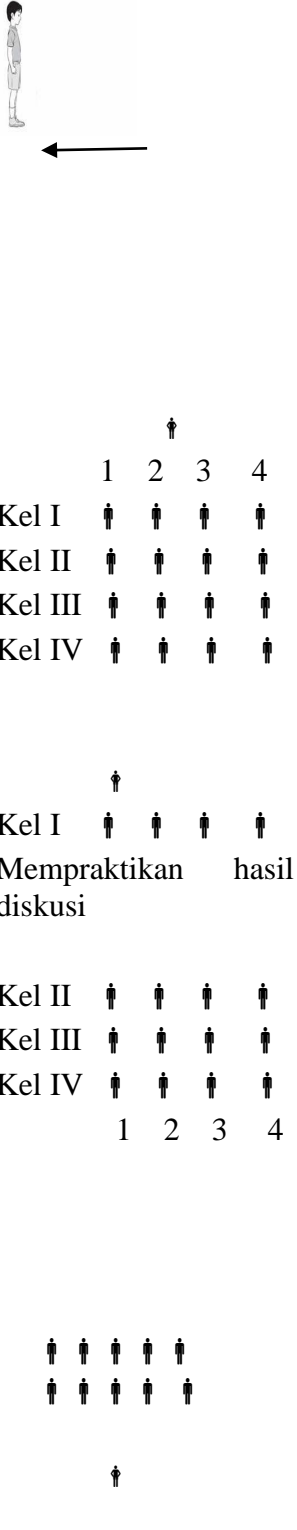


Kelompok no 4

♣ I.4 ♣ II.4
♣ III.4 ♣ IV.4



- (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 1) sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari gerakan jalan ditempat dan tangan diayun,
- i. Kelompok belajar 2 (beranggotakan semua siswa yang mendapat nomor 2) sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari gerakan melangkah kekanan dan kekiri sambil memutar tangan,
 - j. Kelompok belajar 3 (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 3) sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari gerakan melangkah kekanan dan kekiri masing-masing dua kali diikuti kedua tangan diputar dan
 - k. Kelompok belajar 4 (beranggotakan semua siswa yang mendapat nomor 4) bertugas sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari gerakan kombinasi langkah dan ayun
- l. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
 - m. Peserta didik difasilitasi untuk melakukan percobaan di lapangan
2. **Elaborasi**
- a. Masing-masing anggota kelompok belajar

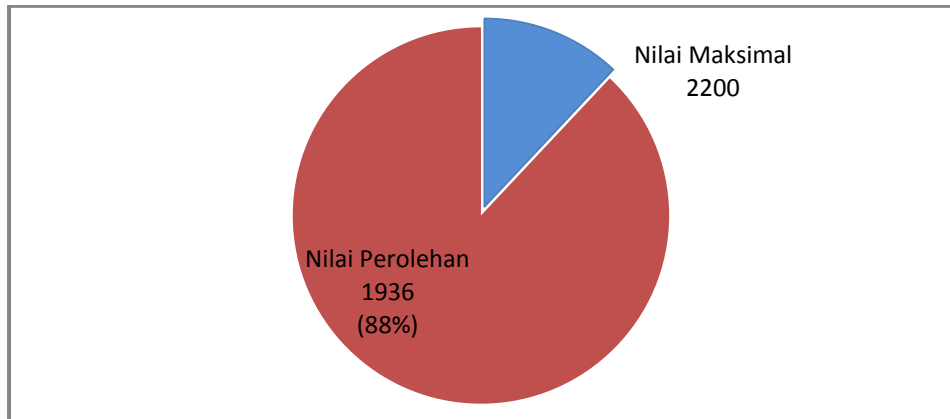
 <p style="text-align: center;">↑</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p> <p>Kel I ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel II ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel III ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel IV ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p style="text-align: center;">↑</p> <p>Kel I ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Mempraktikkan hasil</p> <p>diskusi</p> <p>Kel II ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel III ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel IV ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p> <p style="text-align: center;">↑</p> <p>↑ ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>↑ ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p style="text-align: center;">↑</p>	<p>kembali kepada kelompok asal untuk menggabungkan hasil belajar dalam kelompok belajar kepada kelompok asal</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Masing-masing kelompok mendapatkan bimbingan untuk menggabungkan informasi dari masing-masing kelompok ahli c. Peserta didik difasilitasi untuk menyajikan hasil kerja kelompok maupun individual. d. Peserta didik difasilitasi untuk berpikir kritis, menganalisis dan memecahkan masalah e. Peserta didik difasilitasi untuk berkompetisi <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui masing-masing kelompok bersama guru. b. Kelompok peserta didik dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, penyimpulan dan motivasi 	
<p>C. Penutup Evaluasi pembelajaran masing-masing</p>	<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi tentang pembelajaran gerak dasar ritmik.</p>	<p>10 menit</p>

<p>kelompok</p> <p style="text-align: center;">↑</p> <p>Kel I ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel II ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel III ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel IV ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dan guru melaksanakan pendinginan dengan menyanyikan lagu balonku ada lima yang huruf vokalnya diganti “o” semua, dari pelan menjadi keras, dan lebih keras lagi dengan posisi duduk 3. Peserta didik mencermati penjelasan dari tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan 4. Meberikan penghargaan baik secara lesan, simbol ataupun mimik untuk menghargai upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok 	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

c. Pengamatan

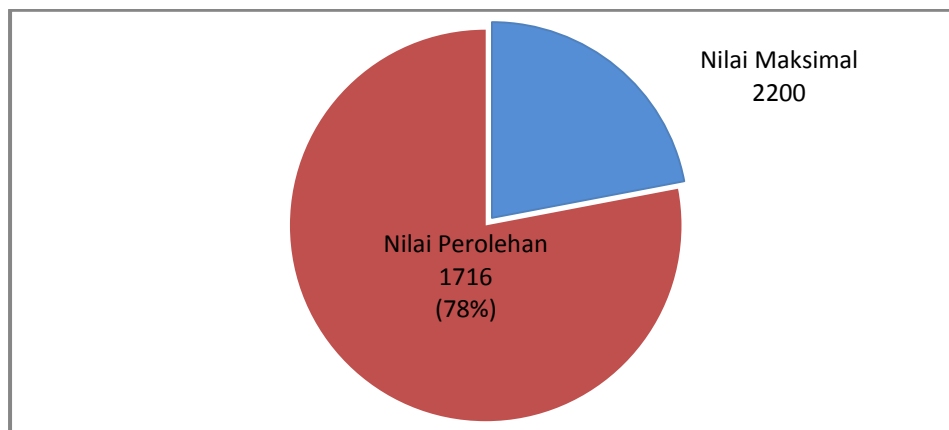
Dalam melakukan penelitian didampingi oleh 2 orang kolabolator yang bertugas melakukan observasi untuk menilai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan instrumen penelitian. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penilaian, pembelajaran berjalan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap beberapa aspek pada pembelajaran siklus 2, Maka dapat diketahui bahwa untuk nilai tes pengetahuan jika di akumulasikan dari seluruh subyek penelitian adalah 1940, atau jika dipersentase baru sebesar 88%. Berikut merupakan grafik tes pengetahuan siklus 2.



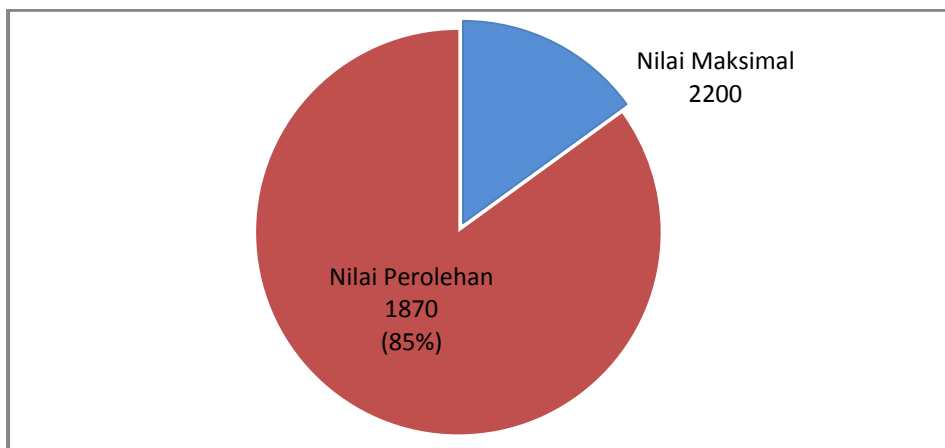
Gambar 9. Grafik Raihan Nilai Tes Pengetahuan Siklus 2.

Berikutya, berdasarkan hasil tes unjuk kerja dari seluruh subyek penelitian pada siklus 2 jika diakumulasikan memperoleh nilai 1725, atau jika dipersentasekan baru 78% dari akumulasi nilai maksimal. Berikut merupakan grafik tes unjuk kerja siklus 2.



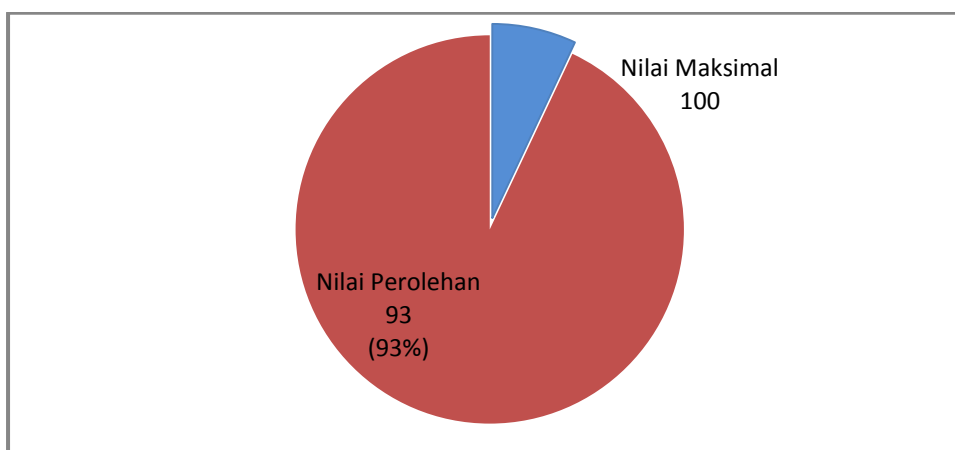
Gambar 10. Grafik Raihan Nilai Tes Unjuk Kerja Siklus 2.

Sedangkan, berdasarkan hasil tes sikap siswa dari seluruh subyek penelitian pada siklus 2 jika diakumulasikan maka memperoleh nilai 1875, atau jika dipersentasekan baru 85% dari akumulasi nilai maksimal. Berikut merupakan grafik perolehan nilai sikap siswa pada siklus 2.



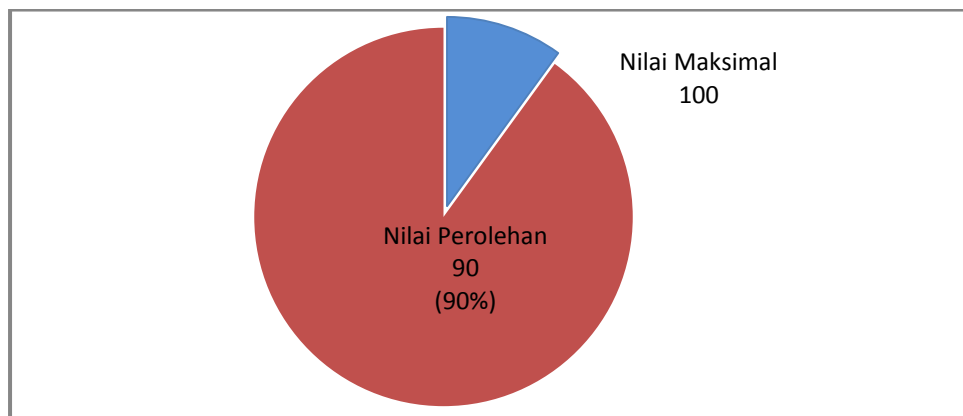
Gambar 11. Grafik Raihan Nilai Tes Sikap Siswa Siklus 2.

Sedangkan pada siklus 2 ini, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kolaborator, dapat diketahui bahwa nilai observasi terhadap guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator 1 adalah 93, artinya kolaborator 1 memberikan tanda centang sebanyak 37 buah pada kolom “Ya” dari 40 pertanyaan pada instrumen, padahal nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 100. Berikut merupakan grafik nilai observasi terhadap guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator 1 pada siklus 2.



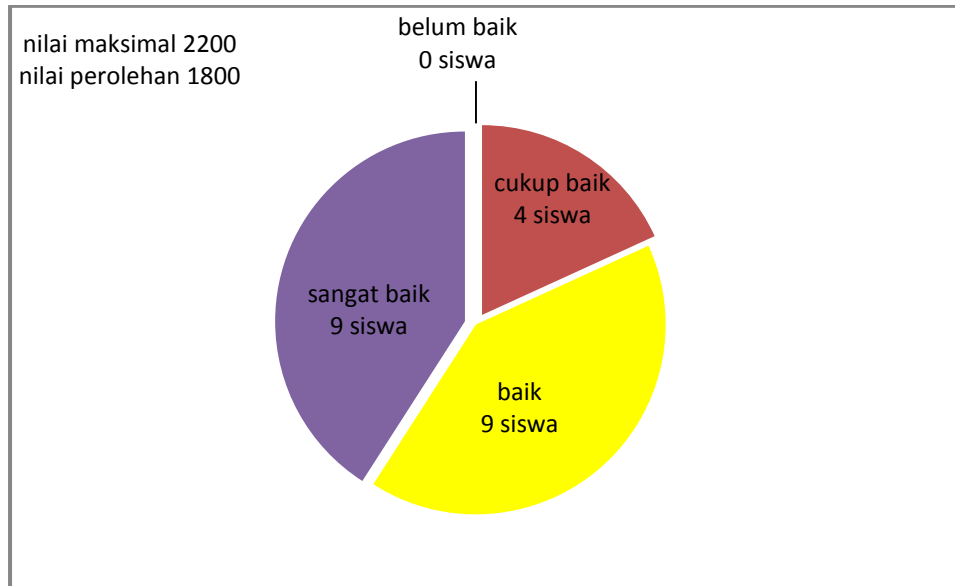
Gambar 12. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 2 Oleh Kolaborator 1.

Sedangkan kolaborator 2 memberikan tanda centang sebanyak 36 pada kolom “Ya” dari 40 pertanyaan yang disajikan dalam instrumen, atau jika dimasukkan ke dalam rumus nilai yang diberikan oleh kolaborator 2 kepada guru adalah 90. Berikut merupakan grafik nilai observasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator 2 pada siklus 2.



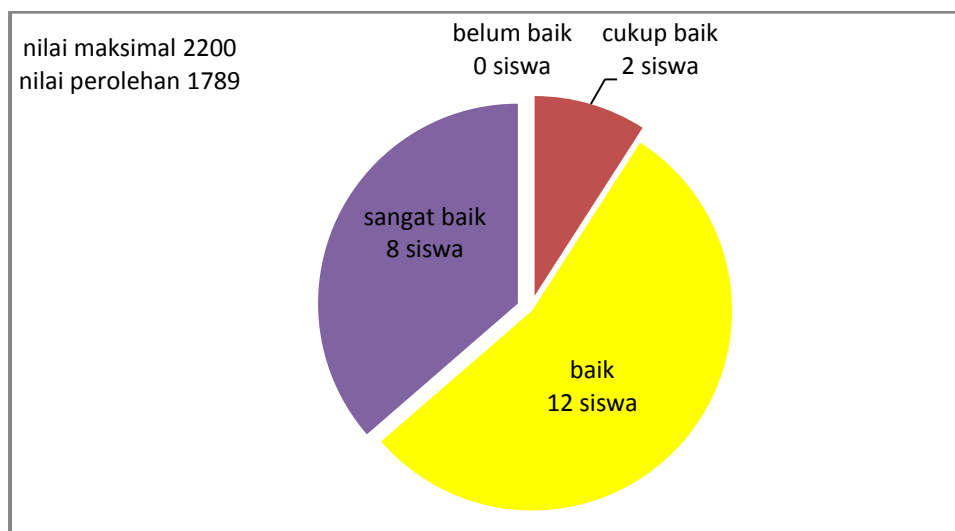
Gambar 13. Grafik Raihan Nilai Observasi Penilaian Pembelajaran Terhadap Guru Pada Siklus 2 Oleh Kolaborator 2.

Penilaian berikutnya yang dilakukan adalah observasi terhadap sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi siswa yang diisi oleh kolaborator 1, jika nilai seluruh subyek penelitian diakumulasikan, maka nilai yang diperoleh adalah 1800 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Berikut merupakan grafik pencapaian nilai sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 2 yang dilakukan oleh kolaborator 1.



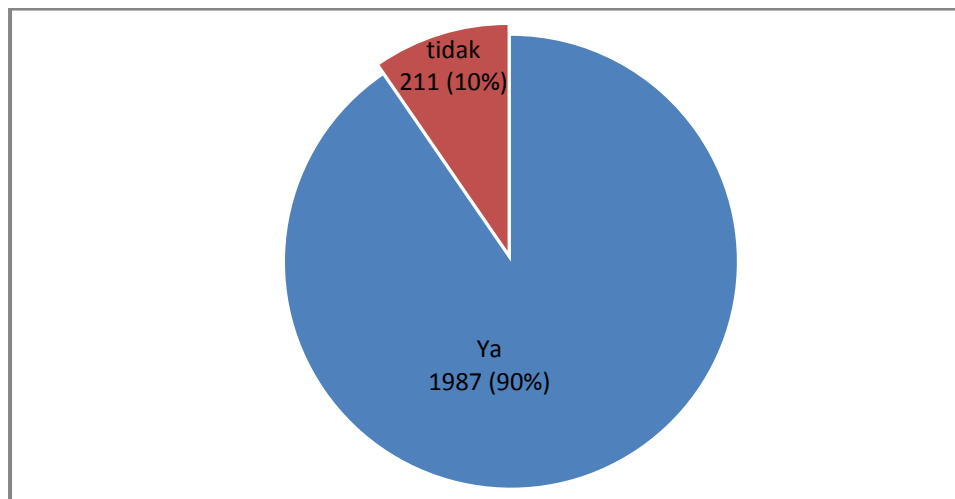
Gambar 14. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 2 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 1.

Sedangkan nilai yang diberikan oleh kolaborator 2 terhadap seluruh subyek penelitian jika diakumulasikan adalah 1789 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Berikut merupakan grafik pencapaian nilai sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 2 yang dilakukan oleh kolaborator 2.



Gambar 15. Grafik Raihan Nilai Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 2 Berdasarkan Penilaian Kolaborator 2.

Penilaian berikutnya adalah hasil angket siswa. Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan angket tanggapan siswa untuk diisi dan langsung dikumpulkan. Berdasarkan isian siswa pada siklus 2, jika nilai seluruh subyek penelitian yang menjawab “Ya” pada lembar angket diakumulasikan, maka didapatkan nilai 1987, atau jika dipersentase maka diperoleh angka 90% dari nilai maksimal yang dapat diperoleh sebesar 2200. Berikut merupakan grafik nilai berdasarkan angket respon siswa pada siklus 2.



Gambar 8. Grafik Raihan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pada Siklus 2.

d. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan tahap demi tahap sampai akhir siklus 2, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan dan mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi tersebut, maka peneliti menganggap bahwa tidak perlu dilaksanakan lagi pembelajaran pada siklus 3, karena pada siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan perolehan nilai yang cukup pesat,

terutama nilai hasil pembelajaran, dalam nilai hasil pembelajaran tersebut, dari 22 siswa hanya tersisa 2 siswa atau sekitar 2% siswa saja yang belum memperoleh nilai minimal sesuai dengan KKM dan 90% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), padahal nilai pembelajaran pada siklus 1 hanya 7 siswa (31%) yang memperoleh nilai memenuhi KKM dan 15 siswa (68%) belum Mencapai kriteria ketuntasan minimal dari 22 siswa. Alasan lain adalah karena alokasi waktu untuk melaksanakan pembelajaran materi kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga hanya sebanyak 2 kali pertemuan.

B. Pembahasan

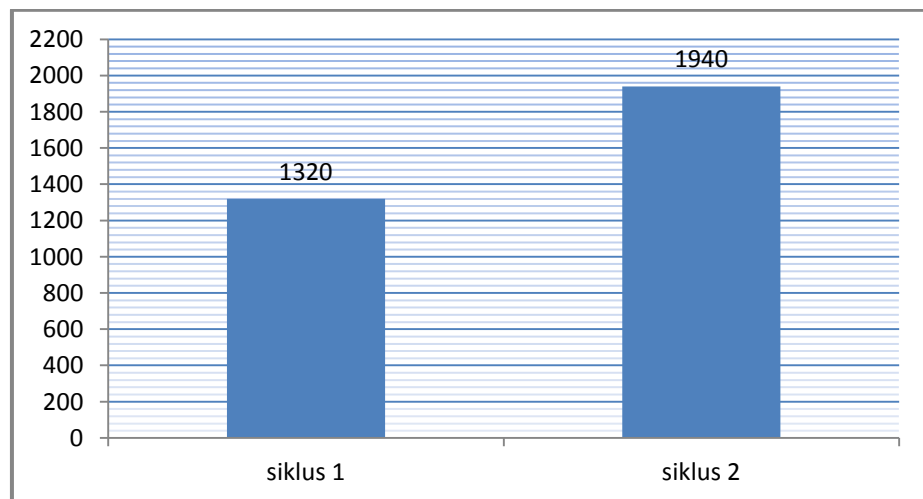
Atas dasar permasalahan yang terdapat dalam latar belakang penelitian, maka peneliti melaksanakan sebuah tindakan penelitian yang dinamakan penelitian tindakan kelas. Tindakan ini bertujuan agar terdapat peningkatan proses pembelajaran gerak dasar ritmik kelas V SD Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Dalam melaksanakan penelitian tersebut, peneliti dibantu oleh 2 orang kolaborator yang bertugas sebagai observer untuk menentukan nilai kemampuan guru selama melaksanakan pembelajaran dan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan tes dan observasi, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya. Hasil dari penilaian tersebut dapat dilihat di bawah ini:

1. Nilai Berdasarkan Tes

a. Tes Pengetahuan

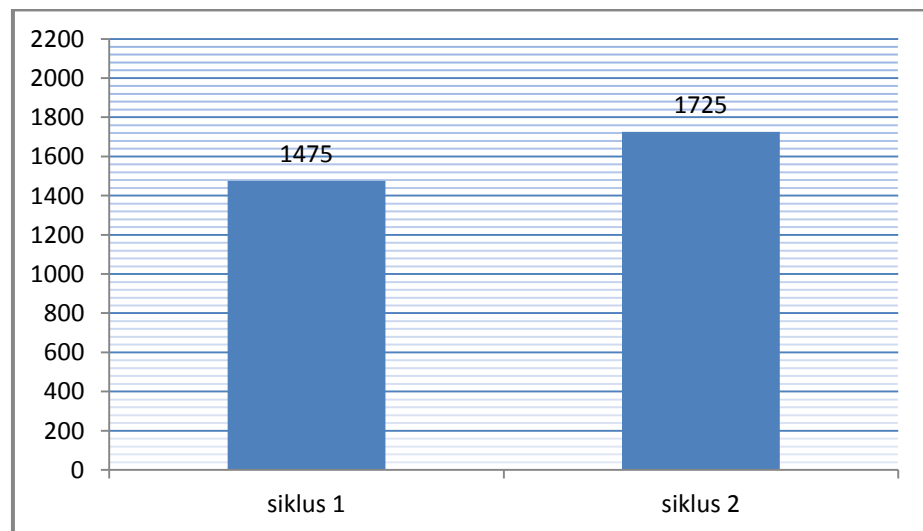
Berdasarkan tes pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi gerak dasar ritmik yang telah diterangkan di atas, nilai yang dikumpulkan oleh seluruh subyek penelitian dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. Pada siklus jika seluruh nilai yang diperoleh subyek penelitian dikumulatifkan, maka diperoleh nilai sebesar 1320 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Sedangkan pada siklus 2 adalah 1940 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Berdasarkan data tersebut, terdapat peningkatan sebesar 620 angka. Berikut adalah grafik perolehan nilai pengetahuan selama penelitian dilakukan:



Gambar 16. Hasil Tes Pengetahuan Per Siklus Selama Pelaksanaan Penelitian.

b. Tes Unjuk Kerja

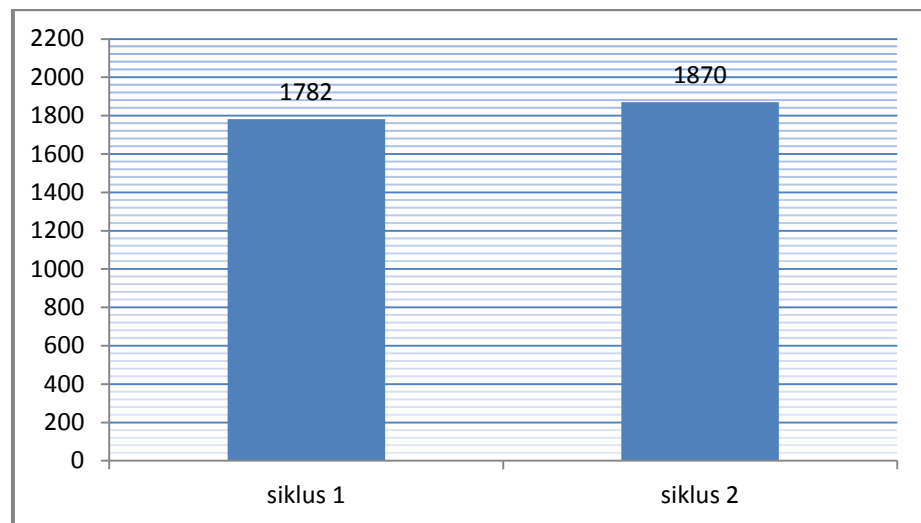
Berdasarkan tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menyerap materi gerak dasar ritmik dengan instrumen yang telah diterangkan di atas, nilai yang dikumpulkan oleh seluruh subyek penelitian dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. Nilai dari seluruh subyek penelitian pada siklus 1 jika diakumulasikan maka menjadi sebesar 1475 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Sedangkan pada siklus 2, jika nilai yang diperoleh seluruh subyek penelitian diakumulasikan maka mendapatkan angka sebesar 1725 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui terdapat peningkatan sebesar 250 angka. Berikut adalah grafik perolehan nilai tes unjuk kerja selama penelitian dilakukan:



Gambar 17. Hasil Tes unjuk kerja Per Siklus Selama Pelaksanaan Penelitian.

c. Tes Sikap Siswa

Berdasarkan tes sikap siswa yang digunakan untuk mengetahui faktor afektif siswa selama mengikuti pembelajaran dengan instrumen yang telah diterangkan di atas, dapat diketahui bahwa nilai yang dikumpulkan oleh seluruh subyek penelitian mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. Pada siklus 1 nilai kumulatif yang diperoleh seluruh subyek penelitian adalah 1782 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Sedangkan pada siklus 2 adalah 1870 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 2200. Dengan kata lain berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa terdapat peningkatan sebesar 88 angka. Berikut adalah grafik perolehan nilai sikap siswa selama penelitian dilakukan:



Gambar 18. Hasil Tes Sikap Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Per Siklus Selama Pelaksanaan Penelitian.

Setelah dilaksanakannya penilaian dari ketiga aspek tersebut, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mencari nilai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dalam materi gerak dasar

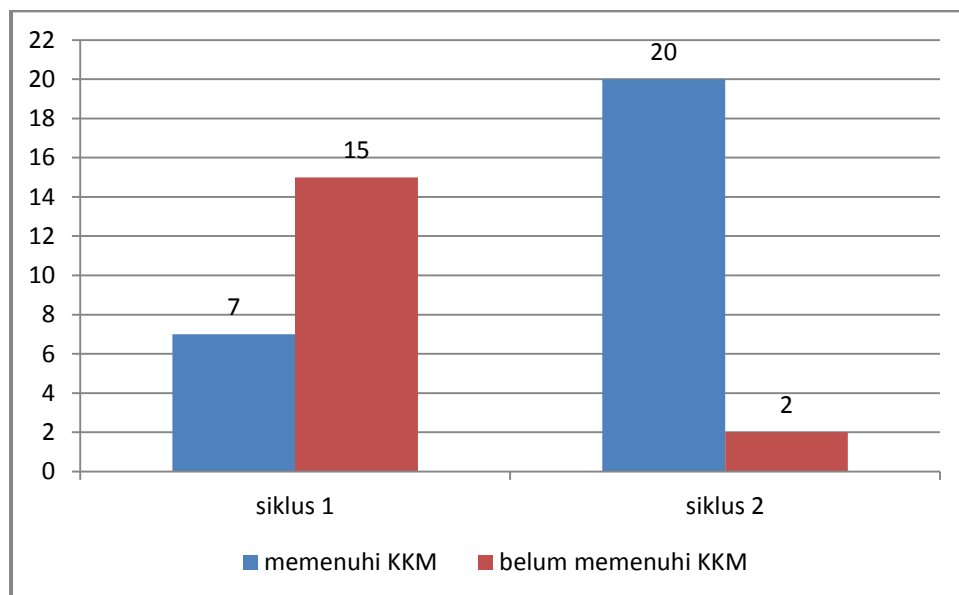
ritmik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh siswa adalah 75. Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar ritmik mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus 1 terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM, sedangkan 15 siswa belum memenuhi KKM. Jika dipersentase, maka sebesar 68% siswa belum memenuhi KKM, sedangkan siswa yang memenuhi KKM baru 32%. Dengan data tersebut, jika seluruh nilai belajar siswa pada siklus 1 diakumulasikan, maka mendapatkan nilai sebesar 1525, atau jika dihitung rata-rata nilai seluruh subyek penelitian adalah 69. Pada siklus 2 terjadi peningkatan yang sangat pesat, hasil penghitungan pada siklus ini menunjukkan bahwa hanya terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai belum memenuhi KKM, sedangkan 20 siswa yang lainnya sudah mendapatkan nilai sudah memenuhi KKM. Berdasarkan data tersebut, jika dirubah dalam bentuk persentase, maka sebanyak 90,9% siswa sudah memenuhi KKM, sedangkan yang tidak memenuhi KKM sebanyak 10%. Berdasarkan nilai tersebut, jika nilai hasil belajar dari seluruh subyek penelitian diakumulasikan maka mendapatkan nilai sebesar 1847, nilai tersebut jika dihitung rata-rata untuk seluruh subyek penelitian maka didapatkan nilai 84. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa yang memenuhi KKM

No	Siklus	Tuntas	Belum tuntas	Peningkatan
1.	1	7	15	68,9%

2.	2	20	2	
----	---	----	---	--

Jika data dalam tabel tersebut di atas di tuangkan dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



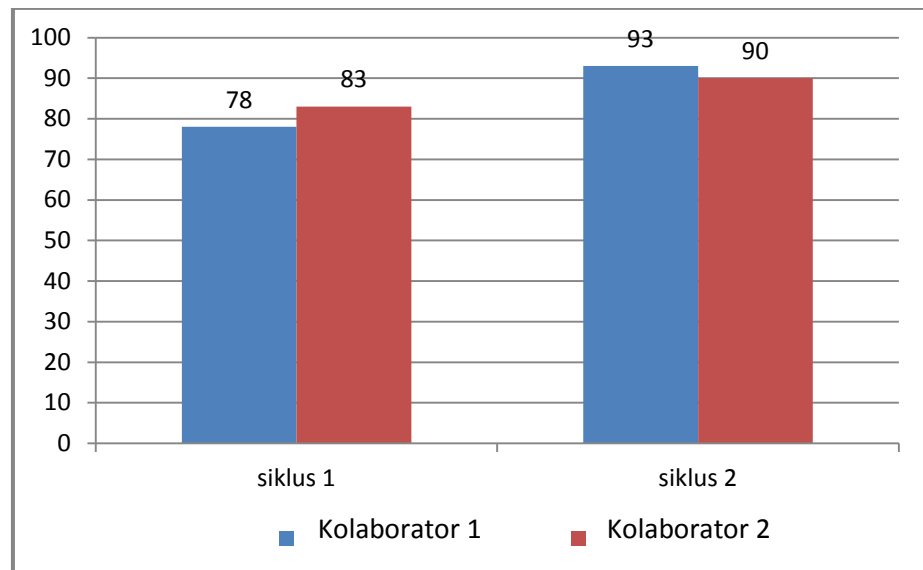
Gambar 19. Peningkatan Hasil Belajar Siswa yang Memenuhi KKM Tiap Siklus

2. Nilai Berdasarkan Observasi

a. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Guru

Berdasarkan lembar observasi terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran yang diisi oleh kolaborator 1 dan 2, dapat diketahui bahwa pada siklus 1, kolaborator 1 memberikan nilai 78, atau dengan kata lain kriteria kemampuan guru adalah “baik”. Sedangkan kolaborator 2 memberikan nilai sebesar 83, dengan kata lain kriteria kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah “baik”. Pada pelaksanaan siklus 2, terdapat peningkatan nilai yang diperoleh guru. Pada siklus 2 kolaborator 1 memberikan nilai 93, atau dengan kata lain kriteria kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

adalah “sangat baik”. Sedangkan kolaborator 2 memberikan nilai 90, dengan kata lain kriteria kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah “baik”. Berikut merupakan grafik perolehan nilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang diisi oleh kolaborator 1 dan 2.



Gambar 20. Raihan Nilai Hasil Observasi Terhadap Guru Dalam Pembelajaran Berdasarkan Lembar Observasi yang Diisi Oleh Kolaborator 1 dan 2.

Berdasarkan data di atas, peningkatan terjadi pada nilai siklus 2 jika di bandingkan dengan nilai pada siklus 1. Pada siklus 2, nilai yang diberikan kolaborator 1 naik sebesar 15 angka, dari sebelumnya pada siklus 1 sebesar 78 dan pada siklus 2 menjasi 93 dari nilai maksimal sebesar 100. Jika dipersentase, kenaikan tersebut sebesar 15%. Sedangkan pada siklus 2, nilai yang diberikan kolaborator 2 naik sebesar 7 angka, dari sebelumnya pada siklus 1 sebesar 83 dan pada siklus 2 menjasi 90 dari nilai maksimal sebesar 100. Jika dipersentase,

kenaikan tersebut sebesar 7%. Lebih rinci data tersebut dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Peningkatan Perolehan Nilai Tiap Siklus Nilai Observasi Terhadap Guru Dalam Pembelajaran

No	Kolaborator	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	1	78	93	15
2	2	83	90	7

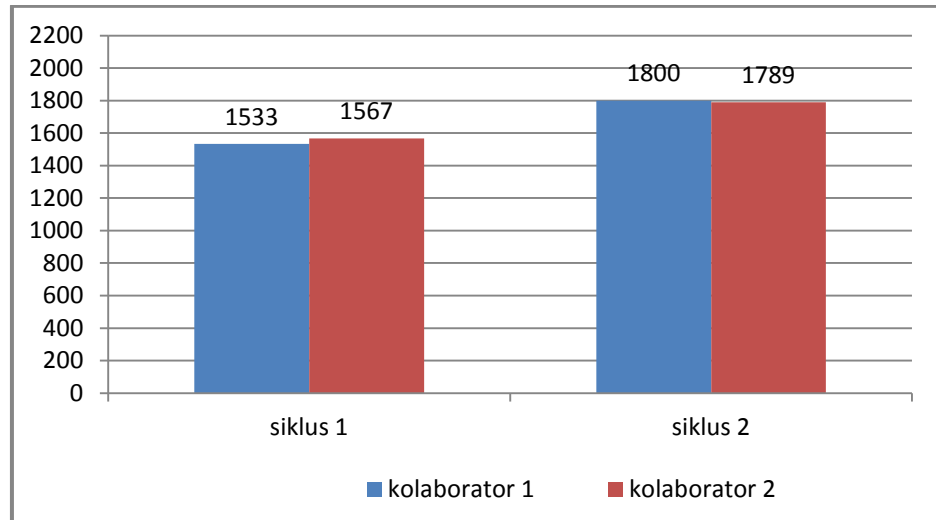
b. Observasi Sikap Siswa

Berdasarkan lembar observasi sikap siswa, nilai yang dikumpulkan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. Pada siklus 1 tercatat bahwa nilai yang diberikan oleh kolaborator 1 sebanyak 1533, sedangkan pada siklus 2 kolaborator 1 memberikan nilai 1800, atau naik sebesar 267 angka. Berikutnya kolaborator 2 pada siklus 1 memberikan nilai sebesar 1567, sedangkan pada siklus 2 kolaborator 2 memberikan nilai sebesar 1789, atau naik sebesar 222 angka. Lebih rinci, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Peningkatan Perolehan Nilai Tiap Siklus Nilai Observasi Sikap Siswa Dalam Pembelajaran

No	Kolaborator	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	1	1533	1800	267
2	2	1567	1789	222

Data dalam table tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti di bawah ini:



Gambar 21. Grafik Peningkatan Nilai Hasil Observasi Sikap Siswa

3. Angket Tanggapan Siswa

Selain nilai terhadap kemampuan guru dalam mengajar dan observasi terhadap sikap siswa, peneliti juga mengambil data tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan angket tanggapan siswa, pada siklus 1 terdapat jawaban “Ya” sebanyak 253 dari seluruh subyek penelitian. Jumlah tersebut jika dihitung dengan mengakumulasikan seluruh nilai angket tanggapan siswa yang diisi subyek penelitian maka didapatkan angka sebesar 1606 dari nilai maksimal yaitu 2200. Nilai tersebut jika dipersentase maka diketahui bahwa terdapat 77% persen jawaban “Ya”.

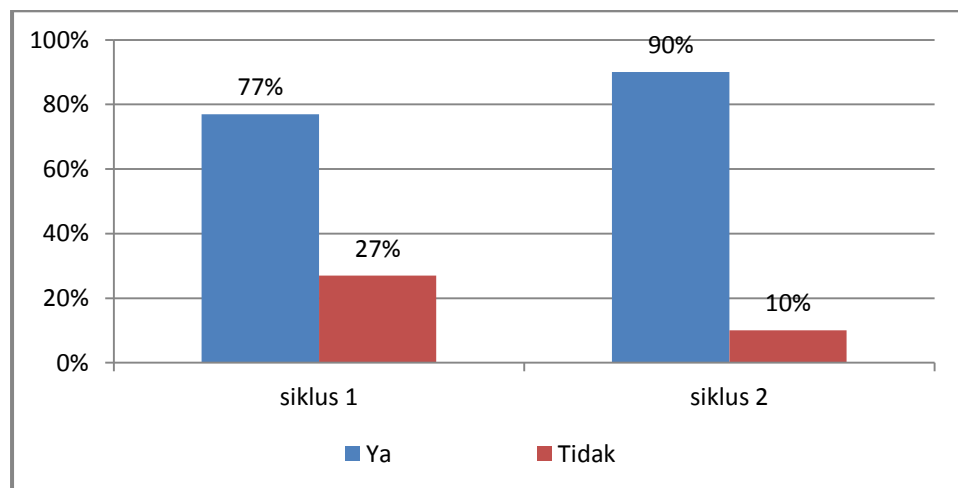
Pada siklus 2, diperoleh data bahwa jumlah jawaban “Ya” yang diberikan siswa meningkat, yaitu sebesar 298, atau meningkat sebesar 45 jawaban “Ya” dari seluruh subyek penelitian. Jumlah tersebut jika dihitung dengan mengakumulasikan seluruh nilai angket tanggapan siswa yang diisi subyek penelitian pada siklus 2 maka didapatkan angka sebesar

1987 dari nilai maksimal yaitu 2200. Nilai tersebut jika dipersentase maka diketahui bahwa terdapat 90% persen jawaban “Ya”. Berdasarkan penghitungan tersebut maka terdapat peningkatan dari siklus 1 terhadap siklus 2 sebesar 13%. Untuk lebih jelasnya, data peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Peningkatan Nilai Berdasarkan Angket Tanggapan Siswa.

No	siklus	Jawaban “Ya”	Peningkatan	Persentase	Peningkatan
1.	1	253		77%	
2.	2	298	45	90%	13%

Nilai dalam tabel tersebut jika ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat dilihat seperti di bawah ini:



Gambar 22. Peningkatan Nilai Berdasarkan Nilai Angket Tanggapan Siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1 diperoleh hasil baru sebanyak 31% siswa yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan 68% siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dari hasil tersebut maka diputuskan perlu dilaksanakannya siklus 2. Dari hasil pelaksanaan siklus 2 diperoleh hasil bahwa hanya 9% siswa dari 22 siswa yang tidak dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan 90% siswa lainnya telah dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa maka kesimpulan yang dapat diambil adalah “Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang akhirnya memenuhi KKM sebanyak 90% (20 siswa) dari 22 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pada tiap siklus penelitian, maka secara tidak langsung hasil penelitian ini berimplikasi bahwa pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat pada sebuah materi berimbas pada hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah berusaha keras agar penelitian yang peneliti lakukan dapat memenuhi segala ketentuan yang ada. Namun dari pada itu, peneliti sadari juga bahwa masih terdapat kekurangan dari penelitian yang dilakukan, kekurangan tersebut adalah:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor psikis subyek penelitian pada saat penelitian dilaksanakan.
2. Peneliti belum menemukan penelitian yang relevan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini.
3. Dalam memberikan skor akhir peneliti belum memberikan persentase raihannya pada penilaian afektif, kognitif dan psikomotor sesuai kaidah yang ada.
4. Hasil penelitian ini belum tentu dapat diterapkan pada sekolah lain karena:
 - a. Sifat subyek yang berbeda.
 - b. Sikap dan sifat masing-masing guru dalam memberikan nilai kepada siswa berbeda.

D. Saran-saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran bahwa:

1. Sebaiknya guru, terutama guru Pendidikan Jasmani dalam upaya meningkatkan hasil belajar menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat.
2. Bagi para siswa sebaiknya jangan merasa jenuh atau bosan dalam materi senam, dengan terus berlatih, maka materi ini mudah untuk dipelajari.
3. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah memperhatikan saran dan prasarana yang dipergunakan atau yang digunakan dalam setiap pembelajaran, agar pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (1999). Senam. Depdikbud
- Daryanto & Muljo Raharjo. (2012). Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media
- Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Ginanjjar Atmasubrata. (2012). Seribu Tahu Dunia Olahraga. Surabaya: Dafa Publishing
- H.E. Mulyasa. (2009). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Melvin, L. Silberman. (2013). *Active Learning*. 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusa Cendekia
- Mikanda Rahmani. (2014). Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta: Dunia Cerdas
- Muhajir. (2004). Pendidikan jasmani Teori dan Praktek SMA. Jakarta: Erlangga
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Yudistira
- Nana Sujana. (2002). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siti Rahayu Haditono. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Masa University Press
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Suharsimi Arikunto. (2002). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (*Edisi Revisi*). Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono. (2004). Statistika untuk Penelitian. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarata: Kencana Prenada Media Group
- Wuryati Sukarno. (1986). Teori dan Praktek Senam Dasar. Yogyakarta: Intan Pariwara

_____. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD dan MI Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdikdas.

_____. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006). *Silabus (Lampiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOJONGSARI
SD NEGERI 3 PEKALONGAN
Jalan Raya Pekalongan Km 9, Bojongsari, Purbalingga, 53362

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Pekalongan,
Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa:

Nama : Lenis Ary Sonta
NIM : 13604227008
Prodi : S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melakukan pengambilan data dan penelitian tentang “ Peningkatan hasil belajar dengan *cooperative learning* metode *jigsaw* pada materi gerak dasar ritmik untuk siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga” pada hari Selasa 25 Agustus 2015 s.d 7 September 2015.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 September 2015

Kepala SDN 3 Pekalongan

Budi Soekarno, S. Pd
NIP. 19690214 199803 1 005

Lampiran 2. Surat Rekomendasi



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOJONGSARI
Jalan Kuta Baru No. 1 Komplek Kecamatan Bojongsari, Purbalingga Telp. (0281) 659 6965
PURBALINGGA , 53362

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 071 / 437 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bojongsari, menerangkan bahwa :

Nama : LENIS ARY SONTA
NIM : 13604227008
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Tempat Tinggal : Desa Kasih RT 002, RW 003 Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dengan Cooperatif Learning Metode Jigsaw Pada Materi Gerak Dasar Ritmik Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Waktu : Agustus s.d. September 2015

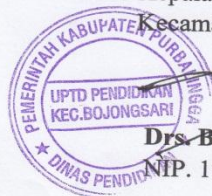
Dengan data dan masukan yang ada dapat dipertimbangkan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk memberi rekomendasi penelitian / survey dengan catatan dalam pelaksanaan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku dan tidak menyimpang dari petunjuk pelaksanaan yang ada antara lain :

- 1 Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenanaan dengan penelitian.
- 2 Terlebih dahulu menghubungi Kepala Sekolah yang bersangkutan,
- 3 Hasil Penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
- 4 Kegiatan berakhir selambat-lambatnya bulan September 2015 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bojongsari dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bojongsari, 09 Oktober 2015

PLH Kepala UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Bojongsari



Drs. BAGYO SUPRPTO
NIP. 19600326 198703 1 001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 487/UN.34.16/PP/2015 07 Juli 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka. UPTD Kec. Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Lenis Ary Sonta
NIM : 13604227008
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2015
Tempat/obyek : SD Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dengan Cooperatif Learning Metode Jigsaw Pada Materi Gerak Dasar Ritmik Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N 3 Pekalongan
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan *Expert Judgement*

EXPERT JUDGEMENT

Yth. Bapak Drs. F. Suharjana, M. Pd

Dosen PGSD Penjas

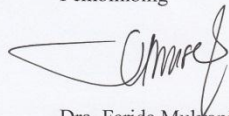
Di FIK UNY

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar dengan *Cooperative Learning* Metode *Jigsaw* pada Materi Gerak Dasar ritmik untuk Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, saya memohon Bapak berkenan ikut serta memberi masukan terhadap instrumen ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang saya gunakan untuk melakukan penelitian tersebut.

Demikian surat ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak mengabulkan permohonan ini dan atas kerjasamanya yang baik saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui
Pembimbing



Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

Hormat saya
Peneliti



Lenis Ary Sonta
NIM. 13604227008

Lampiran 5. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. F. Suharjana, M. Pd

NIP : 19580706 198403 1 002

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : Pembelajaran Senam

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara

Nama : Lenis Ary Sonta

NIM : 13604227008

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar dengan *Cooperative Learning* Metode
Jigsaw pada Materi Gerak dasar ritmik untuk Siswa Kelas V SD
Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten
Purbalingga.

Telah memenuhi persyaratan sehingga instrumen yang dapat digunakan untuk
mengumpulkan data.

Yogyakarta,



Drs. F. Suharjana, M. Pd
NIP. 19580706 198403 1 002

Lampiran 6. Surat Keterangan *Expert Judgement*

EXPERT JUDGEMENT

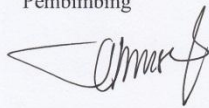
Yth. Bapak Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd
Dosen Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
Di FIK UNY

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar dengan *Cooperative Learning* Metode *Jigsaw* pada Materi Gerak Dasar Ritmik untuk Siswa Kelas V SD Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, saya memohon Bapak berkenan ikut serta memberi masukan terhadap instrumen ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang saya gunakan untuk melakukan penelitian tersebut.


Demikian surat ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak mengabulkan permohonan ini dan atas kerjasamanya yang baik saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui
Pembimbing



Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

Hormat saya
Peneliti



Lenis Ary Sonta
NIM. 13604227008

Lampiran 7. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd

NIP : 19581217 198803 1 001

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : Teknik Pengajaran Pendidikan Jasmani

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara

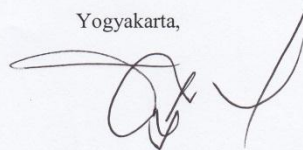
Nama : Lenis Ary Sonta

NIM : 13604227008

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar dengan *Cooperative Learning* Metode
Jigsaw pada Materi Gerak dasar ritmik untuk Siswa Kelas V SD
Negeri 3 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten
Purbalingga.

Telah memenuhi persyaratan sehingga instrumen yang dapat digunakan untuk
mengumpulkan data.

Yogyakarta,



Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd
NIP. 19581217 198803 1 001

Lampiran 8. Daftar Nama Subjek Penelitian

**DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN
KELAS V SD NEGERI 3PEKALONGAN, KEC.BOJONGSARI,
PURBALINGGA**

NO	NO. ABSEN	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	01	AY	L
2.	02	ADG	L
3.	03	AM	L
4.	04	AS	L
5.	05	AA	P
6.	06	DRS	P
7.	07	DF	P
8.	08	ENA	P
9.	09	IK	P
10.	10	JAM	L
11.	11	MF	L
12.	12	NRZ	P
13.	13	NA	P
14.	14	N	P
15.	15	RA	L
16.	16	SL	P
17.	17	SN	P
18.	18	SEL	P
19.	19	SNK	L
20.	20	SDO	P
21.	21	TF	L
22.	22	Y	P

Lampiran 9. Data Hasil Observasi Siklus 1

**LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SDN 3 Pekalongan Pertemuan/ siklus : I
 Hari,tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015 Kolaborator : Hening Desianto

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
A	Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi				
1	Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, berdoa, berhitung)	√		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran		√	
4	Memberikan pemanasan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik		√	
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	√		
B	Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi				
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		
8	Menyampaikan materi sesuai dengan konsep <i>cooperative learning</i>	√		
9	Menyajikan penjelasan dengan menggunakan contoh, ilustrasi dan pemberian tekanan.	√		
10	Menyajikan materi secara sistemis (mudah ke sulit)		√	
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai	√		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
14	Menguasai kelas		√	

15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√	
Penerapan Model <i>Cooperative learning</i>				
17	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	√		
18	Guru menjelaskan cara membentuk kelompok belajar	√		
19	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien		√	
20	Membimbing kelompok bekerja dan belajar saat peserta didik mengerjakan tugas	√		
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	√		
22	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	√		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran				
23	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
24	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
25	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar		√	
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		√	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
28	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		
29	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
31	Menumbuhkan antusiasme atau keceriaan peserta didik dalam belajar	√		
Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Benar dalam Pembelajaran				
32	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	√		
33	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami/komunikatif	√		

C Kegiatan Penutup				
Mengevaluasi				
34	Melakukan evaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok/individu mempresentasikan hasil kerjanya	√		
35	Melakukan remidi	√		
36	Memberikan penghargaan baik secara verbal, simbol, benda, mimik dan gerak badan untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	√		
Menutup pelajaran				
37	Memberikan pendinginan dengan tepat		√	
38	Membuat kesimpulan	√		
39	Memberi pesan dan tindak lanjut	√		
40	Memberi tugas/pengayaan	√		

Langkah Kegiatan

- a. Berikan tanda cek (✓) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- b. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik	$90 < A \leq 100$
Baik	$75 < B \leq 90$
Cukup	$60 < C \leq 75$
Kurang	≤ 60

Kolaborator

Hening Desianto.

Lampiran 10. Data Hasil Observasi Siklus 1

**LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SDN 3 Pekalongan Pertemuan/ siklus : I
Hari,tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015 Kolaborator : Iksan Syawaludin

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
A	Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi				
1	Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, berdoa, berhitung)	√		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	√		
4	Memberikan pemanasan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik		√	
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	√		
B	Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi				
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		
8	Menyampaikan materi sesuai dengan konsep <i>cooperative learning</i>	√		
9	Menyajikan penjelasan dengan menggunakan contoh, ilustrasi dan pemberian tekanan.	√		
10	Menyajikan materi secara sistemis (mudah ke sulit)	√		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai	√		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
14	Menguasai kelas		√	

15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√	
Penerapan Model <i>Cooperative learning</i>				
17	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	√		
18	Guru menjelaskan cara membentuk kelompok belajar	√		
19	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	√		
20	Membimbing kelompok bekerja dan belajar saat peserta didik mengerjakan tugas		√	
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	√		
22	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	√		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran				
23	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
24	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
25	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar		√	
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
28	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		
29	Merespon positif partisipasi peserta didik		√	
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
31	Menumbuhkan antusiasme atau keceriaan peserta didik dalam belajar	√		
Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Benar dalam Pembelajaran				
32	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	√		

33	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami/komunikatif	√		
C Kegiatan Penutup				
Mengevaluasi				
34	Melakukan evaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok/individu mempresentasikan hasil kerjanya	√		
35	Melakukan remidi	√		
36	Memberikan penghargaan baik secara verbal, simbol, benda, mimik dan gerak badan untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	√		
Menutup pelajaran				
37	Memberikan pendinginan dengan tepat	√		
38	Membuat kesimpulan	√		
39	Memberi pesan dan tindak lanjut	√		
40	Memberi tugas/pengayaan	√		

Langkah Kegiatan

- a. Berikan tanda cek (✓) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- b. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik	$90 < A \leq 100$
Baik	$75 < B \leq 90$
Cukup	$60 < C \leq 75$
Kurang	≤ 60

Kolaborator

Iksan Syawaludin

Lampiran 12. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus 1

**LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SDN 3 Pekalongan Pertemuan/ siklus : I
 Hari,tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015 Kolaborator : Iksan Syawaludin

No	Subyek	Aspek yang Diamati			Jumlah	Nilai
		Perhatian	Ketekunan	Keaktifan		
1	AY	2	2	3	7	78
2	ADG	3	3	1	7	78
3	AM	2	2	1	7	78
4	AS	1	3	3	7	78
5	AA	3	3	2	8	89
6	DRS	2	2	3	7	78
7	DF	1	2	1	4	44
8	ENA	3	2	2	7	78
9	IK	3	3	3	9	100
10	JAM	2	2	2	6	67
11	MF	3	3	1	7	78
12	NRZ	1	1	3	5	56
13	NA	2	2	2	6	67
14	N	3	2	2	7	78
15	RA	1	1	1	3	33
16	SL	3	2	2	7	78
17	SN	3	1	2	6	67
18	SEL	3	2	2	7	78
19	SNK	1	2	3	6	67
20	SDO	3	2	2	7	78
21	TF	1	1	2	4	44
22	Y	2	2	3	7	78
Jumlah						1567
Rata-rata						71
Nilai Tertinggi						100
Nilai Terendah						33

Keterangan penilaian:

- a. Skor 9 – 50, pelaksanaan pembelajaran berlangsung belum baik.
- b. Skor 51- 70, pelaksanaan pembelajaran berlangsung cukup baik.
- c. Skor 71 – 80, pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.
- d. Skor 81 – 100, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sangat baik.

Kolaborator

Iksan Syawaludin

Lampiran 13. Data Hasil Observasi Guru Siklus 2

**LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SDN 3 Pekalongan

Pertemuan/ siklus : 2

Hari, tanggal : Selasa, 1 Sept 2015

Kolaborator : Hening Desianto

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
A	Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi				
1	Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, berdoa, berhitung)	√		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	√		
4	Memberikan pemanasan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	√		
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	√		
B	Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi				
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		
8	Menyampaikan materi sesuai dengan konsep <i>cooperative learning</i>	√		
9	Menyajikan penjelasan dengan menggunakan contoh, ilustrasi dan pemberian tekanan.	√		
10	Menyajikan materi secara sistemis (mudah ke sulit)		√	
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai	√		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
14	Menguasai kelas	√		

15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√	
Penerapan Model <i>Cooperative learning</i>				
17	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	√		
18	Guru menjelaskan cara membentuk kelompok belajar	√		
19	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	√		
20	Membimbing kelompok bekerja dan belajar saat peserta didik mengerjakan tugas	√		
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	√		
22	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	√		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran				
23	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
24	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
25	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	√		
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		√	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
28	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		
29	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
31	Menumbuhkan antusiasme atau keceriaan peserta didik dalam belajar	√		
Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Benar dalam Pembelajaran				
32	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	√		
33	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami/komunikatif	√		

C Kegiatan Penutup				
Mengevaluasi				
34	Melakukan evaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok/individu mempresentasikan hasil kerjanya	√		
35	Melakukan remidi	√		
36	Memberikan penghargaan baik secara verbal, simbol, benda, mimik dan gerak badan untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	√		
Menutup pelajaran				
37	Memberikan pendinginan dengan tepat	√		
38	Membuat kesimpulan	√		
39	Memberi pesan dan tindak lanjut	√		
40	Memberi tugas/pengayaan	√		

Langkah Kegiatan

- a. Berikan tanda cek (✓) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- b. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik	$90 < A \leq 100$
Baik	$75 < B \leq 90$
Cukup	$60 < C \leq 75$
Kurang	≤ 60

Kolaborator

Hening Desianto

Lampiran 14. Data Hasil Observasi Siklus 2

**LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN TERHADAP GURU
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SDN 3 Pekalongan

Pertemuan/ siklus : 2

Hari,tanggal : Selasa, 1 Sept 2015

Kolaborator : Iksan Syawaludin

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
A	Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi				
1	Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, berdoa, berhitung)	√		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	√		
4	Memberikan pemanasan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	√		
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	√		
B	Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi				
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		
8	Menyampaikan materi sesuai dengan konsep <i>cooperative learning</i>	√		
9	Menyajikan penjelasan dengan menggunakan contoh, ilustrasi dan pemberian tekanan.	√		
10	Menyajikan materi secara sistemis (mudah ke sulit)	√		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai	√		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
14	Menguasai kelas		√	

15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√	
Penerapan Model <i>Cooperative learning</i>				
17	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	√		
18	Guru menjelaskan cara membentuk kelompok belajar	√		
19	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	√		
20	Membimbing kelompok bekerja dan belajar saat peserta didik mengerjakan tugas	√		
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	√		
22	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	√		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran				
23	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
24	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
25	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	√		
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
28	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		
29	Merespon positif partisipasi peserta didik		√	
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
31	Menumbuhkan antusiasme atau keceriaan peserta didik dalam belajar	√		
Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Benar dalam Pembelajaran				
32	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	√		
33	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami/komunikatif	√		

C Kegiatan Penutup				
Mengevaluasi				
34	Melakukan evaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok/individu mempresentasikan hasil kerjanya	√		
35	Melakukan remidi	√		
36	Memberikan penghargaan baik secara verbal, simbol, benda, mimik dan gerak badan untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	√		
Menutup pelajaran				
37	Memberikan pendinginan dengan tepat		√	
38	Membuat kesimpulan	√		
39	Memberi pesan dan tindak lanjut	√		
40	Memberi tugas/pengayaan	√		

Langkah Kegiatan

- a. Berikan tanda cek (✓) pada kolom pilihan Ya atau Tidak sesuai dengan penilaian anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- b. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik	$90 < A \leq 100$
Baik	$75 < B \leq 90$
Cukup	$60 < C \leq 75$
Kurang	≤ 60

Kolaborator

Iksan Syawaludin

Lampiran 15. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus 2

**LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SDN 3 Pekalongan Pertemuan/ siklus : 2
 Hari,tanggal : Selasa, 1 Sept 2015 Kolaborator : Hening Desianto

No	Subyek	Aspek yang Diamati			Jumlah	Nilai
		Perhatian	Ketekunan	Keaktifan		
1	AY	3	3	2	8	89
2	ADG	3	1	3	7	78
3	AM	3	3	3	9	100
4	AS	3	2	2	7	78
5	AA	3	3	3	9	100
6	DRS	2	3	2	7	78
7	DF	3	3	1	7	78
8	ENA	2	3	3	8	89
9	IK	3	3	3	9	100
10	JAM	2	3	2	7	78
11	MF	3	2	2	7	78
12	NRZ	2	2	2	6	67
13	NA	2	3	3	8	89
14	N	2	2	3	7	78
15	RA	3	2	2	7	78
16	SL	3	3	2	8	89
17	SN	2	2	2	6	67
18	SEL	2	3	2	7	78
19	SNK	2	1	3	6	67
20	SDO	3	3	3	9	100
21	TF	2	2	1	5	56
22	Y	3	2	3	8	89
Jumlah						180082
Rata-rata						100
Nilai Tertinggi						59
Nilai Terendah						

Keterangan penilaian:

- a. Skor 9 – 50, pelaksanaan pembelajaran berlangsung belum baik.
- b. Skor 51- 70, pelaksanaan pembelajaran berlangsung cukup baik.
- c. Skor 71 – 80, pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.
- d. Skor 81 – 100, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sangat baik.

Kolaborator

Hening Desianto

Lampiran 16. Data Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus 2

**LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA
DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RITMIK**

Sekolah : SDN 3 Pekalongan Pertemuan/ siklus : 2
 Hari,tanggal : Selasa, 1 Sept 2015 Kolaborator : Iksan Syawaludin

No	Subyek	Aspek yang Diamati			Jumlah	Nilai
		Perhatian	Ketekunan	Keaktifan		
1	AY	3	1	3	7	78
2	ADG	2	2	3	7	78
3	AM	3	3	3	9	100
4	AS	3	3	1	7	78
5	AA	3	2	3	8	89
6	DRS	2	2	3	7	78
7	DF	3	3	1	7	78
8	ENA	3	2	2	7	78
9	IK	3	3	3	9	100
10	JAM	2	3	2	7	78
11	MF	3	1	3	7	78
12	NRZ	2	1	2	5	56
13	NA	2	3	3	8	89
14	N	3	3	1	7	78
15	RA	3	3	1	7	78
16	SL	3	3	3	9	100
17	SN	2	3	2	7	78
18	SEL	3	2	3	8	89
19	SNK	2	2	2	6	67
20	SDO	3	3	2	8	89
21	TF	1	3	3	7	78
22	Y	2	3	2	7	78
Jumlah						1789
Rata-rata						81
Nilai Tertinggi						100
Nilai Terendah						56

Keterangan penilaian:

- e. Skor 9 – 50, pelaksanaan pembelajaran berlangsung belum baik.
- f. Skor 51- 70, pelaksanaan pembelajaran berlangsung cukup baik.
- g. Skor 71 – 80, pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.
- h. Skor 81 – 100, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sangat baik.

Kolaborator

Iksan Syawaludin

Lampiran 17. Data Hasil Penilaian Sikap Siklus 1

Nilai hasil Sikap siswa siklus 1

No	Subyek	Nilai				Jml	NA
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman	Tanggung Jawab		
1	AY	2	3	4	3	12	75
2	ADG	2	3	4	4	13	81
3	AM	4	4	3	4	15	94
4	AS	2	3	3	4	12	75
5	AA	2	4	3	4	13	81
6	DRS	3	3	3	3	12	75
7	DF	3	2	4	4	13	81
8	ENA	3	2	4	4	13	81
9	IK	3	4	4	4	15	94
10	JAM	4	2	4	3	13	81
11	MF	2	3	3	3	11	69
12	NRZ	4	4	2	4	14	88
13	NA	4	3	4	3	14	88
14	N	3	2	4	2	11	69
15	RA	4	4	2	2	12	75
16	SL	4	2	4	3	13	81
17	SN	3	4	4	4	15	94
18	SEL	3	2	3	4	12	75
19	SNK	2	4	4	4	14	88
20	SDO	4	4	3	2	13	81
21	TF	4	2	3	2	11	69
22	Y	2	4	4	4	14	88
Jumlah							1781
Rata-rata							81
Nilai Tertinggi							94
Nilai Terendah							69

Lampiran 18. Data Hasil Penilaian Tes Unjuk Kerja Siklus 1

Nilai Hasil Tes Unjuk Kerja Siswa Siklus 1

No	Subyek	Nilai			Jumlah	Nilai akhir
		Keserasian	Gerakan	Kekompakan		
1	AY	4	3	4	11	92
2	ADG	2	3	3	8	67
3	AM	2	2	3	7	58
4	AS	1	3	2	6	50
5	AA	2	3	2	7	58
6	DRS	3	2	3	8	67
7	DF	3	3	2	8	67
8	ENA	3	1	2	6	50
9	IK	4	3	4	11	92
10	JAM	3	3	2	8	67
11	MF	3	1	4	8	67
12	NRZ	3	4	3	10	83
13	NA	3	3	2	8	67
14	N	2	4	4	10	83
15	RA	3	3	3	9	75
16	SL	2	3	2	7	58
17	SN	3	2	2	7	58
18	SEL	3	3	3	9	75
19	SNK	3	3	2	8	67
20	SDO	2	2	3	7	58
21	TF	2	3	2	7	58
22	Y	1	2	4	7	58
Jumlah						1475
Rata-rata						67
Nilai Tertinggi						92
Nilai Terendah						50

Lampiran 19. Data Hasil Penilaian Tes Pengetahua Siklus 1

Tes Pengetahuan Siklus 1

No	Subyek	Nilai Soal Nomor					Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1	AY	1	0	1	1	0	3	60
2	ADG	1	1	0	0	0	2	40
3	AM	1	1	1	1	0	4	80
4	AS	1	1	0	1	0	3	60
5	AA	0	1	1	1	1	4	80
6	DRS	1	1	0	0	0	2	40
7	DF	0	0	0	1	1	2	40
8	ENA	1	1	0	1	1	4	80
9	IK	0	0	0	1	1	2	40
10	JAM	0	1	1	0	1	3	60
11	MF	1	1	1	0	1	4	80
12	NRZ	1	1	0	1	0	3	60
13	NA	0	1	1	1	1	4	80
14	N	1	1	1	1	1	5	100
15	RA	1	1	1	0	0	3	60
16	SL	0	1	1	1	1	4	80
17	SN	0	0	0	1	1	2	40
18	SEL	0	0	1	1	0	2	40
19	SNK	1	1	0	1	0	3	60
20	SDO	0	1	1	0	0	2	40
21	TF	0	0	0	1	0	1	20
22	Y	1	1	0	1	1	4	80
Jumlah								1320
Rata-rata								60
Nilai Tertinggi								100
Nilai Terendah								20

Lampiran 20. Data Rekap Nilai Hasil Pembelajaran Siklus 1

Rekap Nilai Hasil Pembelajaran Siklus 1

No	Subyek	Nilai			Jumlah	Nilai akhir
		Tes Pengetahuan	Tes Unjuk Kerja	Sikap		
1	AY	60	92	75	227	76
2	ADG	40	67	81	188	63
3	AM	80	58	94	232	77
4	AS	60	50	75	185	62
5	AA	80	58	81	220	73
6	DRS	40	67	75	182	61
7	DF	40	67	81	188	63
8	ENA	80	50	81	211	70
9	IK	40	92	94	225	75
10	JAM	60	67	81	208	69
11	MF	80	67	69	215	72
12	NRZ	60	83	88	231	77
13	NA	80	67	88	234	78
14	N	100	83	69	252	84
15	RA	60	75	75	210	70
16	SL	80	58	81	220	73
17	SN	40	58	94	192	64
18	SEL	40	75	75	190	63
19	SNK	60	67	88	214	71
20	SDO	40	58	81	180	60
21	TF	20	58	69	147	49
22	Y	80	58	88	226	75
Jumlah						1525
Rata-rata						69
Nilai Tertinggi						84
Nilai Terendah						49

Lampiran 21 : Data Hasil Penilaian Sikap Siswa Siklus 2

Nilai Hasil Sikap Siswa Siklus 2

No	Subyek	Nilai				Jml	NA
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman	Tanggung Jawab		
1	AY	3	3	4	4	13	81
2	ADG	3	3	3	3	12	75
3	AM	3	2	4	4	13	81
4	AS	3	2	4	3	12	75
5	AA	3	4	4	4	15	94
6	DRS	3	2	4	4	13	81
7	DF	3	4	3	3	13	81
8	ENA	4	2	3	4	13	81
9	IK	4	2	3	3	12	75
10	JAM	4	3	4	4	15	94
11	MF	3	3	4	2	12	75
12	NRZ	4	3	3	4	14	88
13	NA	4	4	4	4	16	100
14	N	3	3	4	3	13	81
15	RA	3	4	3	4	14	88
16	SL	4	4	4	4	16	100
17	SN	4	4	4	2	14	88
18	SEL	4	4	3	3	14	88
19	SNK	4	4	3	3	14	88
20	SDO	4	3	4	3	14	88
21	TF	3	3	4	4	14	88
22	Y	3	4	3	4	14	88
Jumlah							1875
Rata-rata							85
Nilai Tertinggi							100
Nilai Terendah							75

Lampiran 22. Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus 1

Nilai Hasil Tes Unjuk Kerja Siswa Siklus 2

No	Subyek	Nilai			Jumlah	Nilai akhir
		Keserasian	Gerakan	Kekompakan		
1	AY	4	3	3	10	83
2	ADG	3	3	3	9	75
3	AM	3	3	3	9	75
4	AS	3	3	3	9	75
5	AA	4	3	3	10	83
6	DRS	3	3	3	9	75
7	DF	3	3	3	9	75
8	ENA	3	3	3	9	75
9	IK	4	3	4	11	92
10	JAM	4	3	2	9	75
11	MF	3	3	4	10	83
12	NRZ	2	4	3	9	75
13	NA	3	3	4	10	83
14	N	3	4	4	11	92
15	RA	3	3	3	9	75
16	SL	2	3	4	9	75
17	SN	4	3	2	9	75
18	SEL	3	3	4	10	83
19	SNK	3	4	2	9	75
20	SDO	3	4	2	9	75
21	TF	3	3	3	9	75
22	Y	3	3	3	9	75
Jumlah						1725
Rata-rata						78
Nilai Tertinggi						92
Nilai Terendah						75

Lampiran 23. Data Hasil Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus 2

Tes Pengetahuan Siklus 2

No	Subyek	Nilai Soal Nomor					Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1	AY	1	1	1	1	0	4	80
2	ADG	1	1	1	1	1	5	100
3	AM	1	1	1	1	1	5	100
4	AS	1	1	0	1	1	4	80
5	AA	0	1	1	1	1	4	80
6	DRS	1	1	1	0	1	4	80
7	DF	1	1	1	1	1	5	100
8	ENA	1	1	1	1	1	5	100
9	IK	1	1	1	1	1	5	100
10	JAM	1	1	1	1	1	5	100
11	MF	1	1	1	1	1	5	100
12	NRZ	1	1	1	1	1	5	100
13	NA	1	1	1	1	1	5	100
14	N	1	1	1	1	1	5	100
15	RA	1	1	1	0	1	4	80
16	SL	0	1	1	1	1	4	80
17	SN	0	1	1	1	1	4	80
18	SEL	1	1	1	1	1	5	100
19	SNK	1	1	0	1	0	3	60
20	SDO	0	1	1	1	1	4	80
21	TF	1	0	1	0	1	3	60
22	Y	1	1	0	1	1	4	80
Jumlah								1940
Rata-rata								88
Nilai Tertinggi								100
Nilai Terendah								60

Lampiran 24. Data Rekap Nilai Hasil Pembelajaran Siklus 2

Rekap Nilai Hasil Pembelajaran Siklus 2

No	Subyek	Nilai			Jumlah	Nilai akhir
		Tes Pengetahuan	Tes Unjuk Kerja	Sikap		
1	AY	80	83	81	245	82
2	ADG	100	75	75	250	83
3	AM	100	75	81	226	85
4	AS	80	75	75	230	77
5	AA	80	83	94	257	86
6	DRS	80	75	81	236	79
7	DF	100	75	81	256	85
8	ENA	100	75	81	256	85
9	IK	100	92	75	267	89
10	JAM	100	75	94	269	90
11	MF	100	83	75	258	86
12	NRZ	100	75	88	263	88
13	NA	100	83	100	283	94
14	N	100	92	81	273	91
15	RA	80	75	88	243	81
16	SL	80	75	100	255	85
17	SN	80	75	88	243	81
18	SEL	100	83	88	271	90
19	SNK	60	75	88	223	74
20	SDO	80	75	88	243	81
21	TF	60	75	88	223	74
22	Y	80	75	88	243	81
Jumlah						1874
Rata-rata						84
Nilai Tertinggi						94
Nilai Terendah						74

Lampiran 25 : Data Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus 1

Nilai Angket Tanggapan Siswa Siklus 1

No	Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Nilai Akhir
1	AY	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	80
2	ADG	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	67
3	AM	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	73
4	AS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87
5	AA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	73
6	DRS	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73
7	DF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
8	ENA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80
9	IK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
10	JAM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80
11	MF	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73
12	NRZ	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	67
13	NA	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	73
14	N	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73
15	RA	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73

16	SL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
17	SN	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73
18	SEL	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	73
19	SNK	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	67
20	SDO	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73
21	TF	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60
22	Y	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
Jumlah																	253	1687
Rata-Rata																		77
Nilai Tertinggi																		100
Nilai Terendah																		60

Lampiran 26 : Data Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus 2

Nilai Angket Tanggapan Siswa Siklus 2

No	Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Nilai Akhir
1	AY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93
2	ADG	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
3	AM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	80
4	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
5	AA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
6	DRS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
7	DF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93
8	ENA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93
9	IK	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87
10	JAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
11	MF	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
12	NRZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	87
13	NA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
14	N	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80
15	RA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
16	SL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93

17	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
18	SEL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
19	SNK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	87
20	SDO	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80
21	TF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	80
22	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Jumlah																	298	1987
Rata-Rata																		90
Nilai Tertinggi																		100
Nilai Terendah																		80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 3 Pekalongan Bojongsari Purbalingga
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : V (lima) / I (Satu)
Pertemuan : Pertemuan ke I
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (105 menit)

A. Standar Kompetensi

4. Mempraktikkan berbagai gerak dasar gerak ritmik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mempraktikkan pola jalan, lari dan lompat dalam gerak ritmik

C. Indikator

4.1.1 Melakukan gerak dasar gerak ritmik

1. Melakukan gerak dasar melangkah dengan teknik yang benar secara berkelompok
2. Mempraktikkan gerak dasar mengayun dengan benar secara berkelompok
3. Mempraktikkan kombinasi gerak melangkah dan mengayun dengan benar secara berkelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis gerakan langkah yang benar secara berkelompok dan sesuai dengan ketukan
2. Peserta didik dapat melakukan gerak ayunan tangan dengan benar baik secara kelompok dan sesuai ketukan
3. Peserta didik dapat mempraktikkan kombinasi gerak langkah dan ayunan dengan benar secara kelompok dan sesuai ketukan
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempelajari gerakan gerak dasar ritmik
5. Peserta didik dapat mengkomunikasikan kesulitan dalam mempelajari gerakan ritmik dengan kelompoknya
6. Peserta didik mampu menunjukkan rasa tanggung jawab pada kelompoknya dalam mempelajari gerakan gerak dasar ritmik
7. Peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab pada kelompoknya dalam poses mempelajari gerak gerak dasar ritmik.

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :**

Keaktifan, Menghargai pendapat orang lain, Tanggung jawab, Kerja sama.

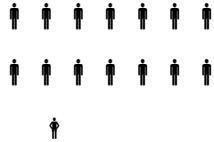



E. Materi Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan gerakan langkah berirama
 1. Kaki
 2. Ayunan tangan
 3. Jalan langkah

F. Metode Pembelajaran



1. Demonstrasi
2. Penugasan
3. Praktek


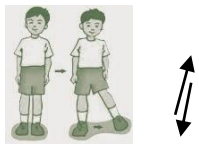
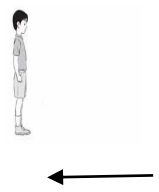
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran











Gambar	Uraian Kegiatan	Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p>  <p>Ket:  = peserta didik  = guru  = Matras</p>	<p>(9) Peserta didik dibariskan menjadi dua barisan</p> <p>(10) Berdoa</p> <p>(11) Mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>(12) Menegur peserta didik yang tidak berpakaian lengkap</p> <p>(13) Apersepsi : mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan materi</p> <p>(14) Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>(15) Mengajak peserta didik berdinamika misal tepuk bertingkat</p> <p>(16) Melakukan gerakan pemanasan berupa penguluran</p>	<p>20 Menit</p>
<p>B. Kegiatan Inti</p>	<p>4. Eksplorasi</p>	<p>75</p>



	<p>o. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok berjumlah empat orang.</p> <p>p. Salah satu Peserta didik bertugas melempar bola/kertas bernomor dan siswa yang lain berusaha menangkap kertas/bola bernomor 1, 2, 3, 4 yang dilemparkan oleh siswa tadi</p> <p>q. Peserta didik yang berhasil menangkap kertas yang dilemparkan berhak untuk melemparkan bola/kertas bernomor selanjutnya, begitu seterusnya sampai bola/kertas keempat dan kemudian mengelompokkan diri menjadi satu kelompok asal (masing-masing kelompok beranggotakan angka 1, 2, 3, dan 4 pada satu lemparan yang dilakukan).</p> <p>r. Semua peserta didik terus</p>	<p>menit</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------

	1	2	3	4		
Kel I	♣	♣	♣	♣		berusaha menangkap kertas yang dilemparkan sampai semua peserta didik mendapatkan nomor dan kelompok (yang melempar bergiliran setiap kali berhasil menangkap bola/kertas)
Kel II	♣	♣	♣	♣		
Kel III	♣	♣	♣	♣		
Kel IV	♣	♣	♣	♣		
Kelompok no 1						s. Setiap peserta didik mengingat masing-masing nomor yang mereka dapat
♣ I.1	♣ II.1					
♣ III.1	♣ IV.1					
Kelompok no 2						t. Masing-masing Peserta didik kemudian keluar dari kelompoknya untuk mengelompokkan diri membentuk kelompok belajar dengan siswa bernomor sama, misal siswa bernomor 1 mengelompok dengan semua siswa bernomor 1, siswa bernomor 2 dengan semua siswa bernomor 2, dan seterusnya
♣ I.2	♣ II.2					
♣ III.1	♣ IV.2					
			♣			
Kelompok no 3						u. Masing-masing kelompok mengambil kertas yang berisikan materi pembelajaran yang ada pada guru
♣ I.3	♣ II.3					
♣ III.3	♣ IV.3					
Kelompok no 4						
♣ I.4	♣ II.4					
♣ III.4	♣ IV.4					

<p>Kelompok no 1</p> <p>♣ I.1 ♣ II.1 ♣ III.1 ♣ IV.1</p>  <p>Kelompok no 2</p> <p>♣ I.2 ♣ II.2 ♣ III.1 ♣ IV.2</p>  <p>Kelompok no 3</p> <p>♣ I.3 ♣ II.3 ♣ III.3 ♣ IV.3</p>	<p>v. Peserta didik mendiskusikan masing-masing bagian materi gerak dasar ritmik yang mereka dapatkan dengan anggota kelompok belajar mereka</p> <p>w. Kelompok belajar 1 (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 1) sebagai kelompok belajar yang bertugas mendiskusikan dan mempelajari gerakan jalan ditempat dan tangan diayun,</p> <p>x. Kelompok belajar 2 (beranggotakan semua siswa yang mendapat nomor 2) sebagai kelompok belajar yang bertugas mendiskusikan dan mempelajari gerakan melangkah kekanan dan ke kiri sambil memutar tangan,</p> <p>y. Kelompok belajar 3 (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 3) sebagai kelompok belajar yang bertugas</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

 <p>Kelompok no 4</p> <p>♣ I.4 ♣ II.4 ♣ III.4 ♣ IV.4</p>   <p style="text-align: center;">♣</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p> <p>Kel I ♣ ♣ ♣ ♣</p> <p>Kel II ♣ ♣ ♣ ♣</p>	<p>mempelajari dan mendiskusikan gerakan melangkah kekanan dan kekiri masing-masing dua kali diikuti kedua tangan diputar dan</p> <p>z. Kelompok belajar 4 (beranggotakan semua siswa yang mendapat nomor 4) bertugas sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari dan mendiskusikan gerakan kombinasi langkah dan ayun</p> <p>aa. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>bb. Peserta didik difasilitasi untuk melakukan percobaan di lapangan</p> <p>5. Elaborasi</p> <p>f. Masing-masing anggota kelompok belajar kembali kepada kelompok asal untuk menggabungkan hasil belajar dalam kelompok belajar kepada</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kel III		kelompok asal	
Kel IV		g. Masing-masing kelompok	
		mendapatkan bimbingan untuk	
Kel I		menggabungkan informasi dari	
Mempraktikan hasil diskusi		masing-masing kelompok ahli	
Kel II		h. Peserta didik difasilitasi untuk	
Kel III		menyajikan hasil kerja kelompok	
Kel IV		maupun individual	
	1 2 3 4	i. Peserta didik difasilitasi untuk	
		berpikir kritis, menganalisis dan	
		memecahkan masalah	
		j. Peserta didik difasilitasi untuk	
		berkompetisi	
		6. Konfirmasi	
		c. Peserta didik bertanya jawab	
		tentang hal-hal yang belum	
		diketahui masing-masing	
		kelompok bersama guru	
		d. Kelompok peserta didik dan guru	
		bertanya jawab meluruskan	
		kesalahan pemahaman,	
		memberikan penguatan,	
		penyimpulan dan motivasi	

<p>C. Penutup</p> <p style="text-align: center;">↑</p> <p>Kel I ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Evaluasi pembelajaran masing-masing kelompok</p> <p>Kel II ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kel III ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p>Kel IV ♀ ♀ ♀ ♀</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">↑</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">↑</p>	<p>5. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi secara individu tentang pembelajaran gerak dasar ritmik</p> <p>6. Peserta didik dan guru melaksanakan pendinginan dengan menyanyikan lagu balonku ada lima yang huruf vokalnya diganti “o” semua, dari pelan menjadi keras, dan lebih keras lagi dengan posisi duduk</p> <p>7. Peserta didik mencermati penjelasan dari tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>8. Meberikan penghargaan baik secara lesan, simbol ataupun mimik untuk menghargai upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok</p>	<p>10 menit</p>

H. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat dan Fasilitas

- a. Peluit
- b. Kertas bernomor/bola bernomor
- c. Cone

2. Media

- a. Gambar

3. Sumber Belajar

- a. Mulyaningsih, Farida, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- b. Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudistira
- c. Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas
- d. ———. 2006. *Silabus (Lampiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah

I. Penilaian

1. Pengetahuan

Instrumen terhadap pengetahuan siswa pada materi gerak dasar ritmik

No	Subjek	Soal No					Jumlah nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		

Kriteria Penilaian

Soal

Mari menjawab dengan tepat!

1. Sikap awal dalam gerakan jalan di tempat adalah.....
2. pada waktu melakukan gerakan jalan di tempat, paha diangkat rata-rata air.
Maksud dari rat-rat air adalah....
3. Pada waktu melakukan gerakan melangkah,kaki yang pertama melangkah adalah kaki.....
4. Pada waktu melakukan pola gerak melangkah dua kali kekanan dan ke kiri posisi kedua tangan.....?
5. Pandangan mata ketika melakukan kombinasi gerak langkah kaki adalah....

Jawaban

1.
2.

Prosedur Penilaian

1. Apabila jawaban siswa benar maka setiap nomor siswa diberi skor 1
2. Apabila jawaban siswa salah maka siswa diberi skor 0

Jumlah Nilai Perolehan

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimum (5)}} \times 100$$

2. Keterampilan

Penilaian unjuk kerja siswa (kemampuan mempraktikkan gerakan gerak dasar ritmik)

No	Subjek				Jumlah Skor	NA	Ket
		Keserasian	Gerakan	Kekompakan			
SKOR MAKSIMUM 12							

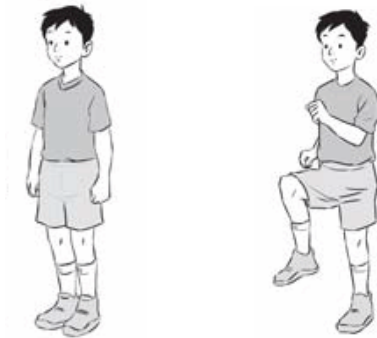
Jumlah Nilai Perolehan

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimum (12)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian:

Lakukan gerakan 1x8 hitungan

Gerakan 1 : jalan di tempat. Posisi awal adalah sikap sempurna, kedua tangan ditekuk di samping badan lalu mengayun ke depan sesuai gerakan kaki. apabila kaki yang melangkah kanan maka tangan yang mengayun ke depan tangan kiri secara bergantian



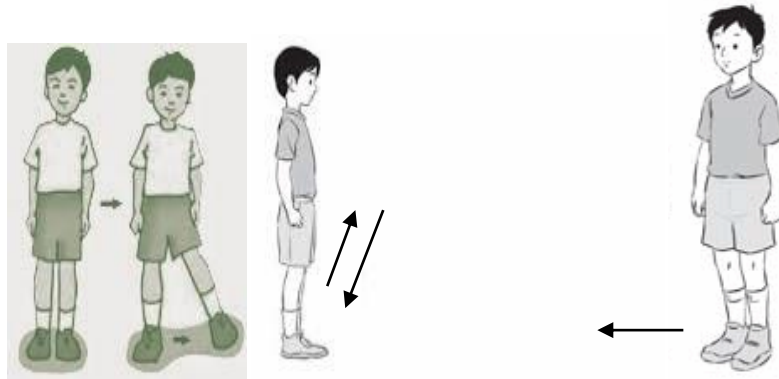
Gerakan 2 : kaki melangkah ke kanan dan ke kiri dengan tangan diputar dari depan ke belakang dan kembali ke depan secara bergantian. Apabila kaki yang melangkah kaki kanan maka tangan yang diputar tangan kanan dan sebaliknya.



Gerakan 3 : kaki melangkah 2 kali ke kanan dilanjutkan 2 kali ke kiri dengan ke dua tangan diputar dari bawah, ke depan, ke atas, ke belakang lalu kembali ke bawah mengikuti gerakan kaki



Gerakan 4 : kaki melangkah 2 kali ke kanan kemudian hadap kanan dilanjutkan melangkah 2 kali ke kiri lalu melangkah lagi 2 kali ke kanan setelah itu hadap kiri diakhiri dengan langkah 2 kali ke kiri. Tangan dipinggang dan pandangan ke depan



Prosedur Penilaian:

1. Gerakan
 - a. Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 4 gerakan dengan benar
 - b. Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 3 gerakan dengan benar
 - c. Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 2 gerakan dengan benar
 - d. Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 1 gerakan dengan benar
2. Kekompakan
 - a) Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 4 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
 - b) Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 3 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya
 - c) Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 2 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya
 - d) Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 1 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya
3. Keserasian
 - a) Siswa diberi skor 4 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik serta gerakan sesuai dengan ketukan

- b) Siswa diberi skor 3 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik namun gerakan tidak sesuai dengan ketukan
- c) Siswa diberi nilai 2 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik namun sesuai ketukan
- d) Siswa diberi nilai 1 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik serta gerakan tidak sesuai ketukan

3. Sikap

Penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar ritmik

No	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung Jawab		

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Skor Maksimal = 16

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor Maksimal

Lembar Penilaian

Tabel 4. Instrumen penilaian hasil belajar siswa

Nomor Urut	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		A	B	C		
1						
2						
3						
4						
Rata-rata						

Keterangan:

A = perolehan nilai siswa dari penilaian pengetahuan

B = perolehan nilai siswa dari penilaian ketrampilan gerak siswa

C = perolehan nilai siswa dari penilaian sikap siswa

Jumlah Nilai

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal (300)

Mengetahui

Kepala Sekolah

Purbalingga, 25 Agustus 2015

Praktikan

Budi Soekarno, S. Pd

NIP. 19690214 199803 1 005

Lenis Ary Sonta

NIM. 13604227008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 3 Pekalongan Bojongsari Purbalingga
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : V (lima) / I (Satu)
Pertemuan : Pertemuan ke II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (105 menit)

A. Standar Kompetensi

4. Mempraktikkan berbagai gerak dasar gerak ritmik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mempraktikkan pola jalan, lari dan lompat dalam gerak ritmik

C. Indikator

4.1.1 Melakukan gerak dasar gerak ritmik

1. Melakukan gerak dasar melangkah dengan teknik yang benar secara berkelompok
2. Mempraktikkan gerak dasar mengayun dengan benar secara berkelompok
3. Mempraktikkan kombinasi gerak melangkah dan mengayun dengan benar secara berkelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis gerakan langkah yang benar secara berkelompok dan sesuai dengan ketukan
2. Peserta didik dapat melakukan gerak ayunan tangan dengan benar baik secara kelompok dan sesuai ketukan
3. Peserta didik dapat mempraktikkan kombinasi gerak langkah dan ayunan dengan benar secara kelompok dan sesuai ketukan
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompoknya dalam mempelajari gerakan gerak dasar ritmik
5. Peserta didik dapat mengkomunikasikan kesulitan dalam mempelajari gerakan ritmik dengan kelompoknya
6. Peserta didik mampu menunjukkan rasa tanggung jawab pada kelompoknya dalam mempelajari gerakan gerak dasar ritmik
7. Peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab pada kelompoknya dalam poses mempelajari gerak gerak dasar ritmik.

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :**

Keaktifan, Menghargai pendapat orang lain, Tanggung jawab, Kerja sama.

E. Materi Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan gerakan langkah berirama
 1. Kaki
 2. Ayunan tangan
 3. Jalan langkah

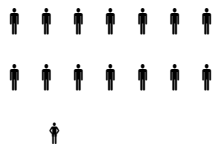
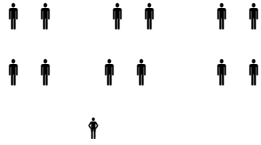
F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi

2. Penugasan




3. Praktek

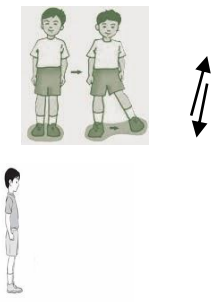
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Gambar	Uraian Kegiatan	Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p>  <p>Ket: ♣ = peserta didik ♣ = guru ☐ = Matras</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibariskan menjadi dua barisan2. Berdoa3. Mengecek kehadiran peserta didik4. Menegur peserta didik yang tidak berpakaian lengkap5. Apersepsi : mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan materi6. Menyampaikan tujuan pembelajaran7. Mengajak peserta didik berdinamika misal tepuk bertingkat8. Melakukan gerakan pemanasan berupa penguluran	20 Menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> 	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Eksplorasi</i><ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok berjumlah empat orang.	75 menit





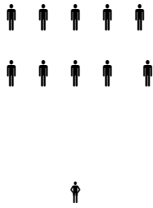
<p>The diagrams illustrate a classroom activity. The first diagram shows a teacher at the top and a student throwing a ball towards a group of 12 students. The second diagram shows a teacher on the left and a student on the right throwing a ball towards the same group. The third diagram shows a teacher at the top and a student throwing a ball towards a grid of 16 students labeled Kel I, Kel II, Kel III, and Kel IV, with columns numbered 1, 2, 3, and 4.</p>	<p>b. Salah satu Peserta didik bertugas melempar bola/kertas bernomor dan siswa yang lain berusaha menangkap kertas/bola bernomor 1, 2, 3, 4 yang dilemparkan oleh siswa tadi</p> <p>c. Peserta didik yang berhasil menangkap kertas yang dilemparkan berhak untuk melemparkan bola/kertas bernomor selanjutnya, begitu seterusnya sampai bola/kertas keempat dan kemudian mengelompokkan diri menjadi satu kelompok asal (masing-masing kelompok beranggotakan angka 1, 2, 3, dan 4 pada satu lemparan yang dilakukan).</p> <p>d. Semua peserta didik terus berusaha menangkap kertas yang dilemparkan sampai semua peserta didik mendapatkan nomor dan kelompok (yang melempar</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>Kelompok no 1</p> <p>‡ I.1 ‡ II.1</p> <p>‡ III.1 ‡ IV.1</p> <p>Kelompok no 2</p> <p>‡ I.2 ‡ II.2</p> <p>‡ III.1 ‡ IV.2</p> <p>‡</p> <p>Kelompok no 3</p> <p>‡ I.3 ‡ II.3</p> <p>‡ III.3 ‡ IV.3</p> <p>Kelompok no 4</p> <p>‡ I.4 ‡ II.4</p> <p>‡ III.4 ‡ IV.4</p>	<p>bergiliran setiap kali berhasil menangkap bola/kertas)</p> <p>e. Setiap peserta didik mengingat masing-masing nomor yang mereka dapat</p> <p>f. Masing-masing Peserta didik kemudian keluar dari kelompoknya untuk mengelompokkan diri membentuk kelompok belajar dengan siswa bernomor sama, misal siswa bernomor 1 mengelompok dengan semua siswa bernomor 1, siswa bernomor 2 dengan semua siswa bernomor 2, dan seterusnya</p> <p>g. Masing-masing kelompok mengambil kertas yang berisikan materi pembelajaran yang ada pada guru</p> <p>h. Peserta didik mendiskusikan masing-masing bagian materi gerak dasar ritmik yang mereka dapatkan dengan anggota</p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>Kelompok no 1</p> <p>♣ I.1 ♣ II.1 ♣ III.1 ♣ IV.1</p>  <p>Kelompok no 2</p> <p>♣ I.2 ♣ II.2 ♣ III.1 ♣ IV.2</p>  <p>Kelompok no 3</p> <p>♣ I.3 ♣ II.3 ♣ III.3 ♣ IV.3</p> 	<p>kelompok belajar mereka</p> <p>i. Kelompok belajar 1 (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 1) sebagai kelompok belajar yang bertugas mendiskusikan dan mempelajari gerakan jalan ditempat dan tangan diayun,</p> <p>j. Kelompok belajar 2 (beranggotakan semua siswa yang mendapat nomor 2) sebagai kelompok belajar yang bertugas mendiskusikan dan mempelajari gerakan melangkah kekanan dan kekiri sambil memutar tangan,</p> <p>k. Kelompok belajar 3 (beranggotakan semua siswa yang mendapatkan nomor 3) sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari dan mendiskusikan gerakan melangkah kekanan dan kekiri masing-masing dua kali diikuti kedua tangan diputar dan</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p style="text-align: center;">↔</p> <p>Kelompok no 4</p> <p>♣ I.4 ♣ II.4</p> <p>♣ III.4 ♣ IV.4</p>  <p style="text-align: center;">←</p> <p style="text-align: center;">♣</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> <tr> <td>Kel I</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> </tr> <tr> <td>Kel II</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> </tr> <tr> <td>Kel III</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> </tr> <tr> <td>Kel IV</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> <td style="text-align: center;">♣</td> </tr> </table>		1	2	3	4	Kel I	♣	♣	♣	♣	Kel II	♣	♣	♣	♣	Kel III	♣	♣	♣	♣	Kel IV	♣	♣	♣	♣	<p>1. Kelompok belajar 4 (beranggotakan semua siswa yang mendapat nomor 4) bertugas sebagai kelompok belajar yang bertugas mempelajari dan mendiskusikan gerakan kombinasi langkah dan ayun</p> <p>m. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>n. Peserta didik difasilitasi untuk melakukan percobaan di lapangan</p> <p>2. <i>Elaborasi</i></p> <p>a. Masing-masing anggota kelompok belajar kembali kepada kelompok asal untuk menggabungkan hasil belajar dalam kelompok belajar kepada kelompok asal</p> <p>b. Masing-masing kelompok mendapatkan bimbingan untuk menggabungkan informasi dari masing-masing kelompok ahli</p>	
	1	2	3	4																							
Kel I	♣	♣	♣	♣																							
Kel II	♣	♣	♣	♣																							
Kel III	♣	♣	♣	♣																							
Kel IV	♣	♣	♣	♣																							

<p style="text-align: center;">↑</p> <p>Kel I ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Mempraktikan hasil diskusi</p> <p>Kel II ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel III ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Kel IV ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4</p> <p style="text-align: center;">↑ ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p style="text-align: center;">↑ ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p style="text-align: center;">↑</p>	<p>c. Peserta didik difasilitasi untuk menyajikan hasil kerja kelompok maupun individual</p> <p>d. Peserta didik difasilitasi untuk berpikir kritis, menganalisis dan memecahkan masalah</p> <p>e. Peserta didik difasilitasi untuk berkompetisi</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui masing-masing kelompok bersama guru</p> <p>b. Kelompok peserta didik dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, penyimpulan dan motivasi</p>	
<p>C. Penutup</p> <p style="text-align: center;">↑</p> <p>Kel I ↑ ↑ ↑ ↑</p> <p>Evaluasi pembelajaran masing-masing kelompok</p>	<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi secara individu tentang pembelajaran gerak dasar ritmik</p>	<p>10 menit</p>

<p>Kel II </p> <p>Kel III </p> <p>Kel IV </p> <p>1 2 3 4</p>  	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dan guru melaksanakan pendinginan dengan menyanyikan lagu balonku ada lima yang huruf vokalnya diganti “o” semua, dari pelan menjadi keras, dan lebih keras lagi dengan posisi duduk 3. Peserta didik mencermati penjelasan dari tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan 4. Meberikan penghargaan baik secara lisan, simbol ataupun mimik untuk menghargai upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok 	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat dan Fasilitas

- a. Peluit
- b. Kertas bernomor/bola bernomor
- c. Cone

2. Media

a. Gambar

3. Sumber Belajar

- a. Farida Mulyaningsih, dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- b. Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudistira
- c. Mikanda Rahmani. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas
- d. ———. 2006. *Silabus (Lampiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah

J. Penilaian

1. Pengetahuan

Instrumen terhadap pengetahuan siswa pada materi gerak dasar ritmik

No	Subjek	Soal No					Jumlah nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		

Kriteria Penilaian

Soal

Mari menjawab dengan tepat!

1. Sikap awal dalam gerakan jalan di tempat adalah.....
2. pada waktu melakukan gerakan jalan di tempat, paha diangkat rata-rata air.
Maksud dari rat-rat air adalah....
3. Pada waktu melakukan gerakan melangkah,kaki yang pertama melangkah adalah kaki.....
4. Pada waktu melakukan pola gerak melangkah dua kali kekanan dan kekiri posisi kedua tangan.....?
5. Pandangan mata ketika melakukan kombinasi gerak langkah kaki adalah....

Jawaban

1.
2.

Prosedur Penilaian

1. Apabila jawaban siswa benar maka setiap nomor siswa diberi skor 1
2. Apabila jawaban siswa salah maka siswa diberi skor 0

Jumlah Nilai Perolehan

Nilai Akhir (NA) = ----- x 100

Skor Maksimum (5)

2. Keterampilan

Penilaian unjuk kerja siswa (kemampuan mempraktikkan gerakan gerak dasar ritmik)

No	Subjek				Jumlah Skor	NA	Ket
		Keserasian	Gerakan	Kekompakan			
SKOR MAKSIMUM 12							

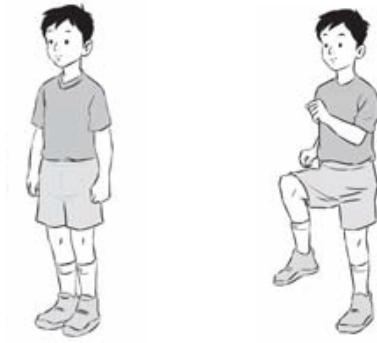
Jumlah Nilai Perolehan

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimum (12)}} \times 100$$

Kriteria Penilaian:

Lakukan gerakan 1x8 hitungan

Gerakan 1 : jalan di tempat. Posisi awal adalah sikap sempurna, kedua tangan ditekuk di samping badan lalu mengayun ke depan sesuai gerakan kaki. apabila kaki yang melangkah kanan maka tangan yang mengayun ke depan tangan kiri secara bergantian



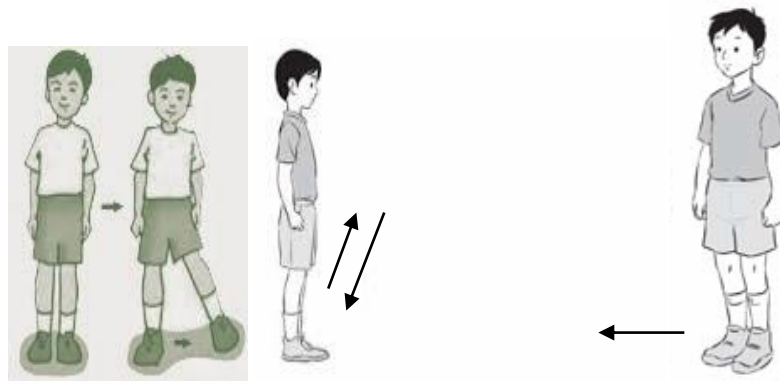
Gerakan 2 : kaki melangkah ke kanan dan ke kiri dengan tangan diputar dari depan ke belakang dan kembali ke depan secara bergantian. Apabila kaki yang melangkah kaki kanan maka tangan yang diputar tangan kanan dan sebaliknya.



Gerakan 3 : kaki melangkah 2 kali ke kanan dilanjutkan 2 kali ke kiri dengan ke dua tangan diputar dari bawah, ke depan, ke atas, ke belakang lalu kembali ke bawah mengikuti gerakan kaki



Gerakan 4 : kaki melangkah 2 kali ke kanan kemudian hadap kanan dilanjutkan melangkah 2 kali ke kiri lalu melangkah lagi 2 kali ke kanan setelah itu hadap kiri diakhiri dengan langkah 2 kali ke kiri. Tangan dipinggang dan pandangan ke depan



Prosedur Penilaian:

1. Gerakan

- a. Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 4 gerakan dengan benar
- b. Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 3 gerakan dengan benar
- c. Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 2 gerakan dengan benar
- d. Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 1 gerakan dengan benar

2. Kekompakan

- a. Siswa diberi skor 4 apabila melakukan 4 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya.
- b. Siswa diberi skor 3 apabila melakukan 3 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya
- c. Siswa diberi skor 2 apabila melakukan 2 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya

d. Siswa diberi skor 1 apabila melakukan 1 gerakan secara benar dan seirama dengan teman satu kelompoknya

3. Keserasian

a. Siswa diberi skor 4 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik serta gerakan sesuai dengan ketukan

b. Siswa diberi skor 3 apabila koordinasi antara tangan dan kaki baik namun gerakan tidak sesuai dengan ketukan

c. Siswa diberi nilai 2 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik namun sesuai ketukan

d. Siswa diberi nilai 1 apabila koordinasi tangan dan kaki kurang baik serta gerakan tidak sesuai ketukan

3. Sikap

Penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar ritmik

No	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung Jawab		

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Skor Maksimal = 16

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor Maksimal

Lembar Penilaian

Tabel 4. Instrumen penilaian hasil belajar siswa

Nomor Urut	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		A	B	C		
1						
2						
3						
4						
Rata-rata						

Keterangan:

A = perolehan nilai siswa dari penilaian pengetahuan

B = perolehan nilai siswa dari penilaian ketrampilan gerak siswa

C = perolehan nilai siswa dari penilaian sikap siswa

Jumlah Nilai

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal (300)

Mengetahui

Kepala Sekolah

Budi Soekarno, S. Pd

NIP. 19690214 199803 1 005

Purbalingga, 1 September 2015

Praktikan

Lenis Ary Sonta

NIM.13604227008

Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian













